

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi Kasus Pada
Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : WICHA FRADYA
NPM : 1805160296
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 26 Juli 2022, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **WICHA FRADYA**
NPM : **1805160296**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI DAN BISNIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Dinyatakan : **(A)** *Lulus Disarankan untuk melanjutkan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Disetujui Oleh:

Penguji I

Assoc. Prof. H. RAHMAD BAHAGIA, SE., M.Si

Penguji II

MUHAIMIN ARIFF, SE., M.Si

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi ini disusun oleh :

Nama : WICHA FRADYA
N.P.M : 1805160296
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (STUDI
KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2022


Pembimbing Skripsi


Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wicha Fradya
IPM : 1805160296
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Item	Masih Evaluasi	Yanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar Belakang	22 Jan 2022	/
Bab 2	Perbaiki penulisan	12 Feb 2022	/
Bab 3	Sesuaikan Indikator	22 Feb 2022	/
Bab 4	perbaiki penulisan pada Deskripsi penelitian	27 Jun 2022	/
Bab 5	penulisan Kesimpulan dan Kesimpulan Berdasarkan Hasil secara singkat	27 Jun 2022	/
Daftar Pustaka	perbaiki penulisan Daftar Pustaka / Rapikan	27 Jun 2022	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Assesment Mega Hijau		/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Juni 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : WICHA FRAOYA
NPM : 1805160296
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/ikonomi Pembangunan)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 01 MAR 2022

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

WICHA FRADYA

1805160296

Email: Wfradya11@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan signifikan terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

The Effect of Financial Literacy and Lifestyle on Student Consumptive Behavior (Case Study of Management Department Students, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

WICHA FRADYA

1805160296

Email: Wfradya11@gmail.com

This study aims to determine the effect of Financial Literacy on Consumptive Behavior of Students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. To determine the effect of Financial Literacy and Lifestyle on Consumptive Behavior of Management Department Students, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. The results of this study conclude that partially there is a significant effect of Lifestyle variables on Consumptive Behavior in Management Department Students, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. The results of this study conclude that there is a simultaneous and significant effect of Financial Literacy and Lifestyle on Consumptive Behavior of Management Students, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya, serta shalawat beiring salam penulis tunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**. skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik dari segi tenaga, ide-ide maupun dari segi pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa Ayahanda tercinta Muliadi dan Ibunda tercinta Kamisah yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, do'a, perhatian serta dorongan moril sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **H. Januri, SE., M.M., M.Si.**, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Assoc.Prof.Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si**, Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan penulisan proposal ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan baik.
5. Bapak **Dr. Hasrudy T SE., M.Si**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si** Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si** Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Allah SWT membalas susah payah yang telah bapak ibu berikan.
9. Adik-adik saya yaitu Yessa Arlina Mulia dan Muslimah Mulia yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada penulis.
10. Kepada Sahabat Tercinta Agus Salim Sinaga dan Anggita Fhadelia yang telah memberikan dukungan dan semangat penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan. Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Juli 2022

Penulis

WICHA FRADYA

NPM: 1805160296

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL..	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Perilaku Konsumtif.....	13
2.1.2. Literasi keuangan	18
2.1.3. Gaya Hidup	24
2.2. Kerangka Konseptual	31
2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	32
2.2.2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif	33
2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif	35
2.3. Hipotesis	36
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Defenisi Operasional	37
3.2.1. Perilaku Konsumtif (Y)	37
3.2.2. Literasi Keuangan (X1)	38

3.2.3. Gaya Hidup (X2)	40
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.4. Populasi dan Sampel.....	41
3.4.1. Populasi	41
3.4.2. Sampel	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1. Uji Validitas.....	44
3.5.2. Uji Reabilitas	45
3.6. Teknik Analisis Data	45
3.6.1. Metode Regresi Linear Berganda	47
3.6.2. Uji Hipotesis	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN	53
4.1 Deskripsi Data	53
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	54
4.1.1.1 Karakteristik Responden	54
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
4.1.2.1 Variabel Literasi Keuangan (X1)	56
4.1.2.2 Variabel Gaya Hidup (X2)	60
4.1.2.3 Variabel Perilaku Konsumtif (Y)	63
4.2 Pembahasan	74
4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif....	74
4.2.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif.....	75
4.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif	76
BAB 5 PENUTUP.....	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran.....	80
5.3. Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Indikator Perilaku Konsumtif.....	38
Tabel 3.2.	Indikator Literasi Keuangan.....	39
Tabel 3.3.	Indikator Gaya Hidup.....	40
Tabel 3.4.	Rencana Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 3.5.	Skala Likert	43
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1).....	44
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X2).....	45
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y).....	45
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.1	Skala Likert	53
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	56
Tabel 4.5	Penyajian Tabulasi Data Variabel Literasi Keuangan (X1).....	56
Tabel 4.6	Penyajian Tabulasi Data Variabel Gaya Hidup (X2).....	60
Tabel 4.7	Penyajian Tabulasi Data Variabel Perilaku Konsumtif (Y).....	63
Tabel 4.8	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	67
Tabel 4.9	Uji Multikoleniaritas	69
Tabel 4.10	Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel 4.11	Uji T Hipotesis	70
Tabel 4.12	Uji F Hipotesis	72
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa UMSU	8
Gambar 2.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif.....	33
Gambar 2.2	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif.....	35
Gambar 2.3	Kerangka Konseptual	36
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	48
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	49
Gambar 4.1	Uji Normalis Grafik Histogram	66
Gambar 4.2	Uji Normalis Grafik P – Plot Standardized	66
Gambar 4.3	Uji Heterokesdatisitas	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Majunya Pembangunan Nasional Indonesia diiringi dengan tingkat kompleksitas masyarakat yang lebih tinggi. Adanya kemajuan ini secara nyata menyebabkan hasrat konsumtif dan daya beli juga bertambah. Kondisi tersebut membawa kebiasaan dan gaya hidup juga berubah dalam waktu yang relatif singkat menuju ke arah semakin mewah dan berlebihan. Pola konsumsi seperti ini terjadi pada hampir semua lapisan masyarakat, meskipun dengan kadar yang berbeda-beda. Hampir tidak ada golongan yang luput dari hal tersebut. Kondisi ini dapat dicermati dengan semakin banyaknya tempat-tempat perbelanjaan yang disebut dengan supermarket atau mall (Fitriyani et al., 2013).

Menurut (E. D. Astuti, 2013) perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya sesuatu yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut.

Sedangkan menurut (Kanserina et al., 2015) Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dalam penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan di

dorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Selanjutnya (Fitriyani et al., 2013) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai perilaku yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif melekat pada seseorang bila orang tersebut membeli sesuatu diluar kebutuhan rasional, dan pembelian tidak lagi didasarkan pada faktor kebutuhan (need) tetapi sudah ada faktor keinginan (want).

Fenomena ini akan menjadi ancaman yang serius ketika tidak hanya terjadi pada orang dewasa melainkan juga pada remaja. Karena pola konsumsi setiap individu terbentuk ketika usia remaja. Menurut (Dikria & Mintarti, 2016) masa remaja berada pada usia 13-21 tahun, pada usia ini merupakan masa peralihan dan pencarian jati diri, remaja mengalami proses pembentukan dalam perilakunya, dimana para remaja mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal. Hal tersebut menyebabkan para remaja mudah terpengaruh oleh berbagai hal disekililingnya, baik itu positif maupun negatif.

Kenyataan yang banyak dijumpai saat ini adalah kecenderungan mahasiswa yang merupakan remaja tingkat akhir meniru gaya hidup konsumtif yang serba *up to date*. Mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, membeli barang untuk memenuhi kebutuhan sosial atau pergaulan dan untuk tampil *fashionable* serta mengikuti *trend* zaman sekarang. Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan melainkan keinginan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang usianya sama yang menjadi model utama (Kanserina et al., 2015).

Menurut (Dikria & Mintarti, 2016) mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerek untuk mengikuti *trend* terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Kegiatan mengikuti *trend* ini mendorong mahasiswa untuk membeli barang-barang yang digunakan untuk menampilkan *trend* tersebut tanpa pikir panjang dan membuat mahasiswa terjebak ke dalam perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif tersebut dapat dilihat oleh mahasiswa yang dengan rela mengeluarkan uangnya untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan. Menurut (Fattah et al., 2018) pengambilan keputusan yang irasional mendasari perilaku ikut-ikutan atau *trend*.

Menurut beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Dikria & Mintarti, 2016) dan (Fattah et al., 2018), faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya adalah literasi keuangan dan gaya hidup.

Faktor yang menjadi penyebab adanya perilaku konsumtif terdapat dari salah satu variabel yang diduga memainkan peran dalam mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu pengetahuan di mana pengetahuan yang dimaksud adalah literasi keuangan. Literasi Keuangan sangatlah dibutuhkan bagi mahasiswa agar dapat terbebas dari masalah kesulitan dalam keuangan.

Menurut penelitian (Dikria & Mintarti, 2016) literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Secara keseluruhan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence) agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu

individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Kemudian (Widyawati, 2012) mengembangkan 15 indikator literasi keuangan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia yaitu: (1) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir; (2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih; (3) Mengenal sumber-sumber pendapatan; (4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan; (5) Memahami anggaran menabung; (6) Memahami asuransi; (7) Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas; (8) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi; (9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi; (10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang; (11) Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur; (12) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang; (13) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang; (14) Mampu membuat pencatatan keuangan; (15) Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

Menurut (Yushita, 2017) Perlunya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang

pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (Hidayat, 2017).

Melalui inisiatif program peningkatan tingkat literasi keuangan yang dimulai sejak tahun 2013 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan rendahnya tingkat keuangan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu: 1) Well literate (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, 2) Sufficient literate (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, 3) Less literate (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, dan 4) Not literate (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang literasi keuangan seperti pengetahuan finansial, sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros dikarenakan

masyarakat semakin konsumtif. Sedangkan menurut (Krishna et al., 2010) literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya, sering terjadi saat seseorang hendak membelanjakan uangnya.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah gaya hidup. Kebiasaan gaya hidup telah mengalami perubahan dalam waktu yang relatif singkat dan cenderung menuju ke arah berlebihan semenjak berkembangnya teknologi *smartphone*, *social media*, dan *electronic commerce*. Tindakan berlebihan dalam mengkonsumsi barang atau layanan jasa demi memenuhi gaya hidup mengakibatkan pemborosan. Gaya hidup dapat didefinisikan bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya, dan sebagainya. Seperti yang dijelaskan oleh Hawkins dalam (Setiadi, 2003), gaya hidup adalah pola hidup yang berhubungan dengan uang dan waktu yang dilaksanakan oleh seseorang dan berhubungan dengan keputusan.

Gaya hidup meliputi seluruh kelompok remaja termasuk mahasiswa. Mahasiswa seharusnya mengisi waktunya dengan menambah pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian, serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif sehingga akan memiliki orientasi ke masa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa, tetapi kehidupan kampus telah membentuk gaya hidup khas dikalangan mahasiswa dan terjadi perubahan sosial yang tinggi yang membuat setiap individu mempertahankan polanya dalam konsumtif. Mahasiswa yang merupakan bagian dari remaja, akan dianggap

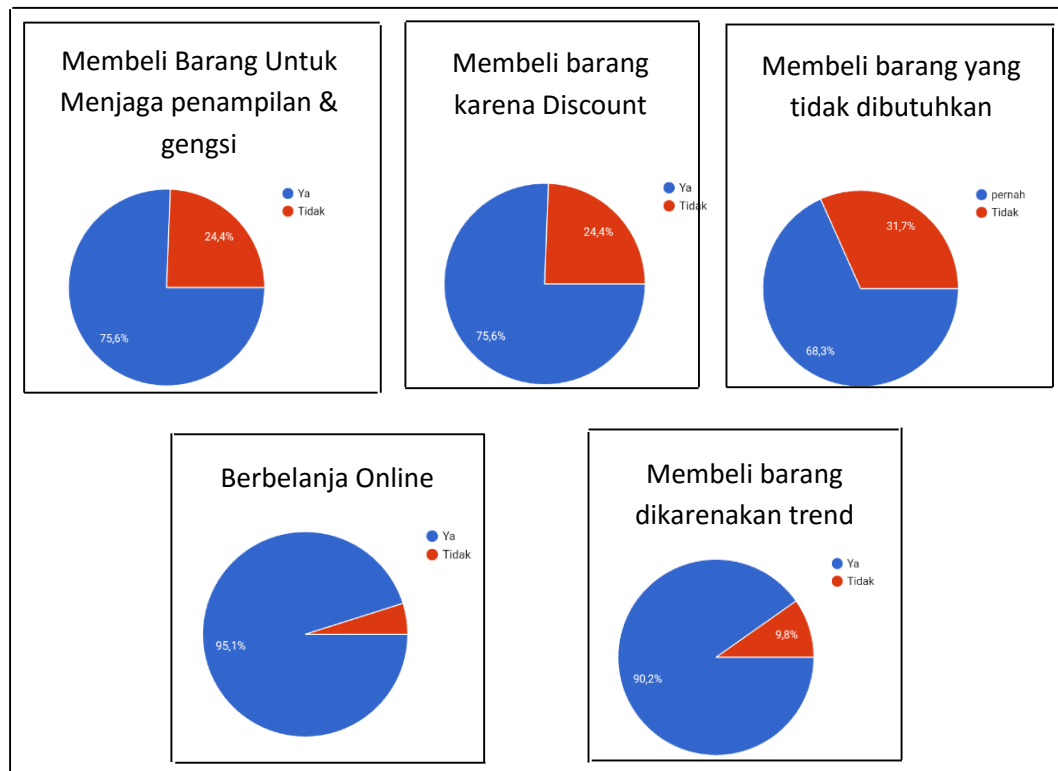
mengikuti perkembangan jaman dan mendapatkan “label” yang mengangkat harga dirinya apabila telah membeli dan memakai barang-barang dengan merk terkenal (Anggreini & Mariyanti, 2014).

Kemudian menurut (Fudyartanta, 2012) Bila dilihat dari sisi negatif, maka gaya hidup akan menimbulkan dampak: (1) Pola hidup yang boros dan akan menimbulkan kecemburuan sosial, karena orang akan membeli semua barang yang diinginkan tanpa memikirkan harga barang tersebut murah atau mahal, barang tersebut diperlukan atau tidak, sehingga bagi orang yang tidak mampumereka tidak akan sanggup untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu; (2) Mengurangi kesempatan untuk menabung, karena orang akan lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan menyisihkan untuk ditabung; (3) Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang, orang akan mengkonsumsi lebih banyak barang pada saat sekarang tanpa berpikir kebutuhannya di masa datang.

Menurut penelitian yang telah dilakukan (Pulungan & Febriaty, 2018) 50 mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pernah melakukan perilaku konsumtif. Indikasi yang ditemukan peneliti dari tujuan berperilaku konsumtif mereka adalah menjaga penampilan diri dan gengsi serta membeli produk berdasarkan harga (bukan berdasarkan manfaatnya).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dianggap telah memperoleh pengetahuan dan wawasan terkait ilmu ekonomi mengenai bagaimana mengelola keuangan, waktu dan mengendalikan diri karena telah menerima mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen dan keuangan. Dengan demikian, seharusnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mampu bersikap positif dalam perilaku konsumsinya. Maka, peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan mini kuesioner online pada bulan januari 2022 kepada 47 mahasiswa Program Studi Manajemen mengenai perilaku konsumsi mereka. hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1
Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa UMSU
 Sumber : koesnioner online (2022)

Dari gambar 1.1 diatas, Hasil pengamatan menggunakan mini kuisisioner online yang dilakukan kepada 47 Mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ditemukan permasalahan berupa persentase mahasiswa yang membeli barang berdasarkan keinginan lebih besar dari pada mahasiswa yang membeli barang karena kebutuhan yaitu sebesar 68,30%,

mahasiswa yang sering berbelanja online sebesar 95,70%, dan masih sedikit mahasiswa yang masih belum memahami literasi keuangan sehingga mahasiswa tidak membuat catatan keuangan pribadi, dengan presentase 75,60% yang memilih tidak mencatat keuangan pribadinya dengan alasan membeli barang untuk menjaga penampilan dan gengsi.

Berdasarkan latar belakang diatas dan dengan semakin berkembangnya zaman pada saat ini menjadi suatu alasan yang sangat tepat, membuat penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang ada yaitu :

1. Banyaknya Mahasiswa yang masih belum mampu menahan dirinya untuk membeli barang yang sesuai dengan keinginannya.
2. Rendahnya tingkat pengetahuan akan literasi keuangan yang mengakibatkan Mahasiswa tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.
3. Tingginya gaya hidup Mahasiswa yang sesuai mengikuti dengan berkembangnya zaman seperti berbelanja online, nongkrong di cafe, mall dan lainnya, sehingga dapat membuat Mahasiswa berperilaku konsumtif.

1.3. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya adalah literasi keuangan, gaya hidup, pendapatan orang tua, dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian hanya membatasi pada literasi keuangan dan gaya hidup serta objek penelitian yaitu pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, antar lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya khasanah pustaka, khususnya tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
 - b. Dipergunakan sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya, baik dalam metode, model, cara analisis maupun hasil penelitiannya.
 - c. Penelitian memberi pengetahuan yang lebih mengenai ruang lingkup sumber daya manusia secara nyata.
 - d. Menambah informasi bahan pembanding penelitian lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini atau dapat melanjutkan penelitian tersebut menjadi lebih baik lagi, khususnya mengenai literasi keuangan dan gaya hidup pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa sehingga dapat mengontrol perilaku konsumtif.
- b. Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dosen dalam mengarahkan mahasiswa agar menghindari perilaku konsumtif.
- c. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi pihak kampus dalam mengantisipasi perilaku konsumtif .
- d. Bagi orang tua dan masyarakat, hasil penelitian ini dapat membantu mengarahkan anak agar tidak berperilaku konsumtif.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat bermanfaat dan mengetahui tentang literasi keuangan dan gaya hidup yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Perilaku Konsumtif

2.1.1.1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditunjukkan untuk mengonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap jasa dan barang yang kurang atau bahkan tidak diperlukan. Perilaku ini lebih banyak dipengaruhi nafsu yang semata-mata untuk memuaskan kesenangan dan lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan seperti yang dikemukakan oleh (Sukari et al., 2013).

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana (Chita et al., 2015) Tidak terencananya pembelian barang atau jasa diakibatkan karena tidak membuat anggaran belanja yang didasarkan pada skala prioritasnya. Perilaku konsumtif erat kaitannya dengan pembelian impulsif. Pembelian impulsif merupakan pembelian tanpa ada perencanaan yang muncul dengan dorongan yang kuat untuk membeli tanpa pikir panjang, muncul secara spontan, ada kesenangan dan penuh gairah dalam membeli karena proses.

Adapun menurut (Sumartono & Djabar, 2002) bahwa perilaku konsumtif merupakan tindakan seseorang membeli suatu barang tanpa adanya pertimbangan yang masuk akal dimana seorang tersebut dalam membeli suatu barang tidak didasarkan pada kebutuhan.

Perilaku konsumtif terjadi karena masyarakat mempunyai kecenderungan materialistic, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhan dan seberapa besar pembelian yang dilakukan didorong keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata (Pulungan & Febriaty, 2018).

2.1.1.2. Faktor-Faktor Perilaku Konsumtif

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif sehingga individu memiliki keinginan dalam mengkonsumsi barang-barang secara berlebihan, diantaranya seperti yang dijelaskan oleh (Setyawati, 2010) perilaku seseorang tidak lepas dari faktor- faktor yang mempengaruhi, begitu juga terjadinya perilaku konsumtif pada remaja, antara lain ditentukan oleh faktor psikologis, faktor eksternal dan faktor internal. Faktor psikologis sekaligus merupakan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yang berpeluang memberikan pengaruh terhadap pembentukan perilaku: sikap, motivasi dan keterlibatan minat dan konsep diri, persepsi, kepribadian, bakat, pengetahuan, hasil belajar dan sumber daya konsumen. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku, yaitu budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga dan situasi.

Sedangkan menurut (Lestarina et al.,2017) menyatakan bahwa perilaku konsumtif pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal juga sangat mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif (Lestarina et al., 2017) diantaranya: (1) Motivasi, (2)

Pengamatan dan proses belajar, (3) Kepribadian dan konsep diri .(4) Literasi Keuangan.

2. Faktor eksternal

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor eksternal dan mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kebudayaan kelas sosial, kelompok anutan dan keluarga. Faktor eksternal yaitu: (1) Kebudayaan, (2) Kelas sosial, (3) Kelompok anutan, (4) Keluarga (Lestarina et al., 2017).

Berdasarkan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor perilaku konsumtif berdasarkan faktor internal dan eksternal.

2.1.1.3. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Aspek-aspek perilaku konsumtif menurut (Lina & Rosyid, 1997) adalah :

1. Pembelian Impulsif (Impulsive buying)

Aspek ini menunjukkan bahwa seorang remaja berperilaku membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional.

2. Pemborosan (Wasteful buying)

Perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku boros yaitu menghambur-hamburkan banyak dana tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas. Perilaku konsumtif juga cenderung bermakna pemborosan yang dampak negatifnya bagi kehidupan remaja. Menurut pandangan psikologi agama, ajaran agama membuat

norma-norma yang dapat dijadikan pedoman oleh pemeluknya dalam bersikap dan berperilaku.

3. Mencari kesenangan (Non rational buying)

Perilaku tersebut dilakukan bertujuan untuk mencari kesenangan. Salah satu cara yang dicari adalah kenyamanan fisik dimana dalam hal ini dilatar belakangi oleh sifat remaja yang akan merasa senang dan nyaman ketika dia memakai barang yang dapat membuatnya trendy.

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor eksternal dan mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kebudayaan kelas sosial, kelompok anutan dan keluarga. Faktor eksternal yaitu: (1) Kebudayaan, (2) Kelas sosial, (3) Kelompok anutan, (4) Keluarga (Lestarina et al., 2017).

2.1.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif terdiri dari beberapa indikator untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif seseorang, menurut (Sumartono & Djabar, 2002) indikator perilaku konsumtif yaitu:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. Individu membeli suatu barang karen adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.
2. Membeli produk karena kemasannya menarik. Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya

konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.

4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.
6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolaknya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.
7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelum ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

Sedangkan menurut (Lina & Rosyid, 1997) indikator perilaku konsumtif adalah:

1. Pembelian Implusif (*Impulsive Buying*).
2. Pemborosan.
3. Pembelian tidak rasional (*Non rational buying*).

Dari pengertian para ahli, penulis menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana karena individu lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan.

2.1.2. Literasi keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam membuat keputusan keuangan yang baik. Seperti yang dijelaskan oleh (Krishna et al., 2010) "Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan". Apabila diaplikasikan dengan kehidupan mahasiswa, masalah keuangan dapat muncul dari

kesalahan pengelolaan uang bulanan yang diterima dari orangtua, seperti kesalahan membeli barang yang tidak diperlukan karena tidak membuat perencanaan keuangan terlebih dahulu, sehingga uang yang seharusnya dapat digunakan selama satu bulan, tetapi sudah habis sebelum waktunya.

Pengertian literasi keuangan, menurut (Bhushan & Medury, 2013) yaitu *Financial literacy is the ability to make informed judgments and to take effective decisions regarding the use and management of money* yang artinya literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Menurut *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2012 (Imawati, Susilaningsih, & Ivada, 2013) literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif, meningkatkan *financial well-being* (kesejahteraan keuangan) dari individu dan kelompok serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Ilmu keuangan telah diakui sebagai hal penting di berbagai negara. Pemerintah di seluruh dunia tertarik untuk menemukan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan tingkat melek keuangan bagi warga negaranya karena kurangnya literasi keuangan tersebar luas di berbagai kalangan termasuk remaja (Lusardi & Mitchell, 2011). Cara untuk meningkatkan literasi keuangan diantaranya adalah melalui penciptaan atau perbaikan strategi nasional untuk pendidikan keuangan dengan tujuan menawarkan kesempatan belajar melek keuangan di berbagai jenjang pendidikan (Atkinson & Messy, 2012).

Menurut (Atkinson & Messy, 2012) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Hal ini dapat dimaknai bahwa persiapan perlu dilakukan untuk menyongsong globalisasi, lebih spesifiknya globalisasi masalah dalam bidang keuangan.(Chen & Volpe, 1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan (Widdowson & Hailwood, 2007).

2.1.2.2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Pada dasarnya tingkat literasi keuangan yang di miliki masing- masing individu berbeda beda. Hal tersebut di sebabkan oleh perbedaan faktor–faktor yang mempengaruhinya, sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara individu satu dengan yang lain. Dalam membuat keputusan keuangan perlu dilakukan dengan baik dan terencana agar mencapai suatu tujuan sesuai dengan yang telah direncanakan, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seperti yang dijelaskan oleh (Nidar & Bestari, 2012) antara lain:

1. Personal demografi.
2. Karakteristik social dan ekonomi.
3. Pengalaman dalam hal pengelolaan keuangan.
4. Pendidikan keuangan.
5. Pendapatan.
6. Status sosial.
7. Serta letak geografis.

Terdapat tiga hal yang mempengaruhi literasi keuangan (Lusardi & Mitchell, 2011) yakni :

1. Sosiodemografi

Terdapat perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dianggap memiliki kemampuan literasi keuangan lebih tinggi di bandingkan perempuan, begitu juga dengan kemampuan kognitifnya.

2. Latar belakang keluarga

Pendidikan seorang ibu dalam keluarga berpengaruh kuat pada literasi keuangan, khususnya ibu yang lulus pada perguruan tinggi mereka unggul 19% dibandingkan sekolah lulusan menengah.

3. Kelompok pertemanan

Suatu kelompok atau komunitas seseorang akan mempengaruhi literasi keuangan, pola konsumsi dan penggunaan uang yang ada.

2.1.2.3. Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dikutip dalam (Hidayat, 2017) menjelaskan bahwa dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan maka akan membuat konsumen atau masyarakat memiliki kemampuan dalam menentukan produk dan jasa layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang akan membantu meningkatkan taraf hidup dan kondisi keuangan menjadi lebih baik (*financiallybeing*).

2.1.2.4. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Menurut *Program for International Student Assessment (PISA)* dalam (Kemdikbud, 2012) aspek-aspek yang terdapat pada literasi keuangan yaitu:

1. Uang dan transaksi.

2. Perencanaan dan pengelolaan keuangan.
3. Risiko dan keuntungan.
4. *Financial landscape*.

Dimana kemampuan empat aspek tersebut menjadi aspek penilaian untuk mengetahui kemampuan literasi keuangan seseorang.

Sedangkan menurut (Mendari & Kewal, 2013) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek yaitu:

1. *General personal finance knowledge*. Meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. *Saving and borrowing*. Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance*. Bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment*. Bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana, dan risiko investasi.

2.1.2.5. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki beberapa indikator untuk mengetahui tingkat literasi keuangan setiap individu. Menurut (Widyawati, 2012) adapun indikator *Literacy Finance* adalah sebagai berikut:

1. Menemukan pilihan dalam kariernya.
2. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
3. Mengetahui sumber pendapatan.
4. .Menjelaskan bagaimana cara mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.

5. Memahami penghematan anggaran.
6. Memahami asuransi.
7. Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas.
8. Mengevaluasi alternatif investasi.
9. Untuk menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap pengembalian investasi.
10. Untuk menganalisis keuntungan dan kerugian dalam utang.
11. Menjelaskan tujuan rekam jejak kredit dan mengenali hak-hak debitur.
12. Menjelaskan cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah utang.
13. Mengetahui hukum dasar untuk perlindungan konsumen di kredit dan utang.
14. Mampu membuat catatan keuangan.
15. Memahami neraca, laba rugi dan arus kas.

Sedangkan menurut (Dikria & Mintarti, 2016) literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yaitu:

1. Uang dan Transaksi. Merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan uang serta penanganan transaksi moneter sederhana seperti pembayaran keperluan sehari-hari, belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank, dan mata uang.
2. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan. Seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik dalam jangka pendek dan panjang. Khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk memonitor pendapatan dan biaya serta memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

3. Risiko dan Keuntungan. Aspek ini berisi kemampuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan mengembangkan risiko (termasuk melalui asuransi dan produk tabungan).
4. Wawasan Keuangan (*Financial Landscape*). Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar keuangan dan lingkungan umum.

2.1.3. Gaya Hidup

2.1.3.1. Defenisi Gaya Hidup

Gaya hidup (*lifestyle*) didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana mengalokasikan waktunya dan sebagainya (R. P. F. Astuti, 2016). Menurut penelitian Kotler (2002) di dalam jurnal (Susanto, 2013) menyatakan bahwa: “Gaya Hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang dieskpresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Dalam arti bahwa secara umum, gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar”.

(Rahayu & Alimudin, 2015) menyatakan gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana menghabiskan uang, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup yang tidak berpindah - pindah adalah pola hidup yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapat dalam membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Dari hasil teori dapat disimpulkan gaya hidup adalah kebutuhan seseorang akan status sosial yang dilihat dari penampilan, kebiasaan, dalam kehidupan sehari – hari yang mencerminkan bagaimana kemampuan keuangan seseorang tersebut.

2.1.3.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari – hari tergolong manusia dalam masyarakat. Dan gaya hidup juga terbentuk karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti yang dijelaskan oleh (Pulungan & Febriaty, 2018) faktor utama yang membentuk gaya hidup dapat dibagi menjadi dua: demografis dan psikografis. Faktor - faktor demografis, misalnya, didasarkan pada tingkat pendidikan, usia, tingkat pendapatan, dan jenis kelamin, sedangkan faktor - faktor psikografis lebih kompleks karena indikator pembentukannya adalah karakteristik individu. Hal ini menyebabkan siswa meniru perilaku yang dilakukan olehnya.

(Susanto, 2013) mengatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).

1. Faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) meliputi:
 - a. Sikap. Sikap bisa dipahami sebagai cara seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku orang tersebut. Sikap bisa jadi dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.
 - b. Pengalaman dan pengamatan. Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal,

pengalaman ini didapatkan dari semua tindakannya di masa lalu. Pengalaman didapat dari belajar dan juga dapat disalurkan ke orang lain dengan cara mengajarkannya. Hal ini mempengaruhi gaya hidup seseorang, pengamatan atas pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang sehingga pada akhirnya membentuk gaya hidup.

- c. Kepribadian. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Kepribadian berubah dari waktu ke waktu, sehingga hal itu sangat penting untuk diamati karena mempengaruhi buying behavior dari seseorang konsumen.
 - d. Konsep diri. Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri amat berhubungan dengan image merek, cara seseorang memandang dirinya sendiri akan menentukan minat seseorang terhadap suatu objek termasuk juga suatu produk.
 - e. Motif. Perilaku individu terbentuk karena adanya motif kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, merasa dihargai dan lain sebagainya, pengelompokkan kebutuhan manusia telah dibuat teori oleh beberapa orang, salah satunya kebutuhan.
 - f. Persepsi. Persepsi adalah proses di mana seseorang memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu pemahaman gambaran mengenai sesuatu.
2. Faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal) meliputi:
- a. Kelompok referensi. Kelompok referensi adalah kelompok orang-orang yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan untuk memberikan

pengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang, pengaruh yang diberikan bisa bersifat langsung dan tidak langsung, masukan dari kelompok referensi bisa mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk sehingga akhirnya membentuk gaya hidupnya.

- b. Keluarga. Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Oleh karena itu masukan dari keluarga berupa nasihat dan cerita mengenai pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, budaya salah satu anggota keluarga dapat menjadi kebiasaan bagi anggota keluarga lainnya yang mengamati setiap harinya, tidak heran jika ada saudara yang memiliki gaya hidup yang sama dengan kita.
- c. Kelas sosial. Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.
- d. Kebudayaan. Kebudayaan bisa meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan - kebiasaan yang membentuk gaya hidup seseorang dan akhirnya membuat pemasar mudah untuk mengidentifikasi apakah kelompok konsumen dengan kebudayaan tersebut cocok dengan produknya atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah faktor dari dalam individu yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi.

Sedangkan faktor dari luar individu yaitu kelompok referensi, keluarga, kelas sosial dan kebudayaan.

2.1.3.3. Aspek–Aspek Gaya Hidup

Menurut Masmudi (2014) didalam jurnal (Pontania, 2016) Bentuk gaya hidup meliputi:

1. Gaya Hidup Mandiri

Kemandirian adalah mampu hidup tanpa bergantung mutlak kepada sesuatu yang lain. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengenali kelebihan dan kekurangan tersebut untuk mencapai tujuan. Nalar adalah alat untuk menyusun strategi, bertanggung jawab maksudnya adalah melakukan perubahan secara sadar dan memahami bentuk setiap resiko yang akan terjadi serta siap menanggung resiko dan dengan kedisiplinan akan terbentuk gaya hidup yang mandiri. Dengan gaya hidup mandiri, budaya konsumerisme tidak lagi memenjarakan manusia akan bebas dan merdeka untuk menentukan pilihannya secara bertanggung jawab, serta menimbulkan inovasi-inovasi yang kreatif untuk menunjang kemandirian tersebut.

2. Gaya Hidup Modern

Di zaman sekarang ini yang serba modern dan praktis, menuntut masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam segala hal termasuk dalm bidang teknologi. Banyak orang yang berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik dalam hal pemahaman teknologi.

3. Gaya Hidup Sehat

Gaya hidup sehat adalah pilihan sederhana yang sangat tepat untuk dijalankan. Hidup dengan pola makan, pikiran, kebiasaan, dan lingkungan yang

sehat. Sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang kita kerjakan memberikan hasil yang baik dan positif.

4. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.

5. Gaya Hidup Hemat

Hidup hemat bukan proses mengurangi konsumsi, hidup hemat adalah mengurangi konsumsi saat ini guna dapat mengkonsumsi lebih banyak dimasa depan. Dengan mengkonsumsi lebih banyak dimasa depan maka kita tidak bisa dikatakan berhemat. Hidup sesuai kemampuan lebih tepat dari pada hidup hemat. Hidup sesuai dengan kemampuan lebih tepat dari pada hidup boros.

6. Gaya Hidup Bebas

Gaya hidup merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengenaikkannya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat di sekitarnya. Atau juga, gaya hidup adalah suatu seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Gaya Hidup juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dalam arti lain, gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif bagi yang menjalankannya.

2.1.3.4. Indikator – Indikator Gaya Hidup

Pengukuran gaya hidup memiliki banyak indikator yang dijabarkan oleh para ahli, tetapi untuk lebih jelas maka mengutip salah satu dari penelitian yaitu

menurut Joseph Plumer (1974) di dalamnya (Susanto, 2013) mengatakan segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas – aktivitas manusia dalam hal:

1. Aktivitas

Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dia lakukan.

2. Minat

Sesuatu yang membuat seseorang tertarik, seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, fashion atau rekreasi. Pengetahuan akan minat konsumen juga akan membantu pemasar untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat apa nilai dari produknya yang sesuai untuk mendapatkan respon positif dari pembeli potensialnya.

3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Pendapat – pendapat yang diucapkan akan membantu kita untuk mengetahui orang seperti dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.

4. Karakter – karakter dasar

Karakter seperti tahapan yang dilalui seseorang dalam kehidupan (life cycle), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal. Faktor – faktor ini juga mempengaruhi sikap seseorang dan pola pikirnya akan produk yang mereka konsumsi sehari – hari.

Pada gaya hidup terdapat beberapa indikator sebagai pengukur gaya hidup individu, seperti yang dijelaskan (Mowen & Minor, 2002) terdapat indikator gaya hidup seseorang yaitu sebagai berikut:

1. *Activity* (Aktivitas). Aktivitas meminta kepada konsumen untuk mengidentifikasi apa yang mereka lakukan, apa yang mereka beli dan bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka.
2. *Interest* (Minat). Memfokuskan pada preferensi dan prioritas konsumen. Interest merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
3. *Opinion* (Opini). Menyelidiki pandangan dan perasaan mengenai topik-topik peristiwa dunia, lokal, moral, ekonomi dan sosial masyarakat, nilai - nilai dan sikapnya, tahap pembangunan ekonomi, hukum dan hubungannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator gaya hidup adalah aktivitas, minat, pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain serta karakter – karakter dasar.

2.2. Kerangka Konseptual

Dalam bukunya (Sugiyono, 2009) mengemukakan bahwa : Kerangka Berpikir merupakan Model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka konseptual merupakan gambaran konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi oleh penulis sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini menjadi variabel independen (bebas) adalah literasi keuangan dan gaya hidup. Dimana variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan akan menyebabkan timbulnya variabel terikat. Variabel dependen (terikat) dalam

penelitian ini adalah perilaku konsumtif. Dimana variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan penelitian (Dikria & Mintarti, 2016) Mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah dalam literasi keuangan akan membuat keputusan yang salah dalam berkonsumsi, karena dalam berkonsumsi mereka tidak memperhitungkan prioritas kebutuhan. Contohnya dalam membuat anggaran belanja bulanan, mahasiswa jarang sekali membuat anggaran bulanan karena tidak bisa, malas dan buang-buang waktu, padahal hal itu penting untuk menghindari pembengkakan pengeluaran. Pembengkakan pengeluaran bisa terjadi karena kesalahan membeli barang, tidak tepat sasaran karena bukan barang yang dibutuhkan yang dibeli melainkan barang yang diinginkan.

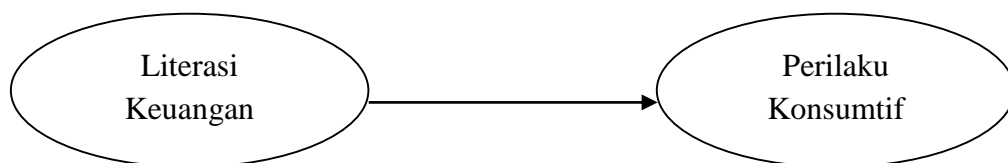
Sedangkan berdasarkan dari hasil penelitian (Gunawan et al., 2018) menunjukkan bahwa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, karena di bawah 60% yang menjawab pertanyaan pengukuran literasi keuangan secara benar dan secara umum diketahui memiliki pemahaman yang baik dalam bidang ekonomi tetapi belum tentu memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola keuangan pribadinya secara benar.

Hasil analisis literasi keuangan yang telah diuraikan sebelumnya diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Imawati et al., 2013) bahwa ketika *financial literacy* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun.

Kemudian hasil penelitian (M Pohan et al., 2021) Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Literasi keuangan (*financial literacy*)

merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu sering kali dihadapkan pada trade off yaitu situasi di mana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Dan (Rasyid, 2012) menambahkan literasi keuangan sebagai bentuk pemahaman aspek keuangan bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang seseorang dalam menikmati hidup tetap dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumberdaya keuangan dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangan pribadi.

Pada penelitian (Putri, 2021) Hasil literasi keuangan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik terhadap literasi yang dimiliki akan tetapi belum dapat mengaplikasikan kemampuan literasinya tersebut. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan yang baik akan mendukung pola perilaku keuangan yang baik pula, hal ini dikarenakan dengan literasi keuangan yang baik seseorang akan dapat mengatur keuangannya dengan baik pula, sehingga akan dapat memilah mana keinginan dan mana kebutuhan.



Gambar 2.1
Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

2.2.2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

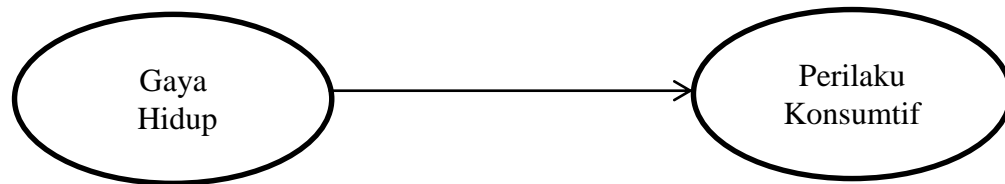
Pada saat ini banyak remaja khususnya mahasiswa berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya yaitu gaya hidup.

Semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh (Suyanto, 2013), bahwa gaya hidup berhubungan dengan upaya membuat diri eksis dalam cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain.

Gaya hidup akan bergerak secara dinamis, gaya hidup suatu individu dan masyarakat akan berubah seiring perkembangan zaman. Perkembangan zaman serta teknologi yang canggih akan menciptakan gaya hidup seperti gaya berpakaian, gaya berbicara, maupun gaya hidup yang konsumtif dalam kehidupan sehari - hari. Akan tetapi jika masyarakat khususnya mahasiswa mengikuti trend atau saat ini sering disebut dengan zaman now, apabila kemampuan ekonomi mereka tidak sesuai dengan kebutuhan gaya hidupnya maka akan berdampak negatif, sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Gunawan & Carissa, 2021) stated that "Lifestyle describes "all people" who interact with their environment. Lifestyle is a pattern expressed in activities, interests, and opinions in spending money and allocating the time that he has.

Seperti penelitian (Pulungan & Febriaty, 2018) menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Utara sebesar 49,2%. Artinya gaya hidup dan literasi keuangan memiliki proporsi pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah sebesar 49/2% sedangkan sisanya 50,80% (100% - 49,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningtyas, 2017) di mana gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Semakin tinggi gaya hidup maka akan semakin tinggi pola perilaku konsumtif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut, telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.



Gambar 2.2
Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

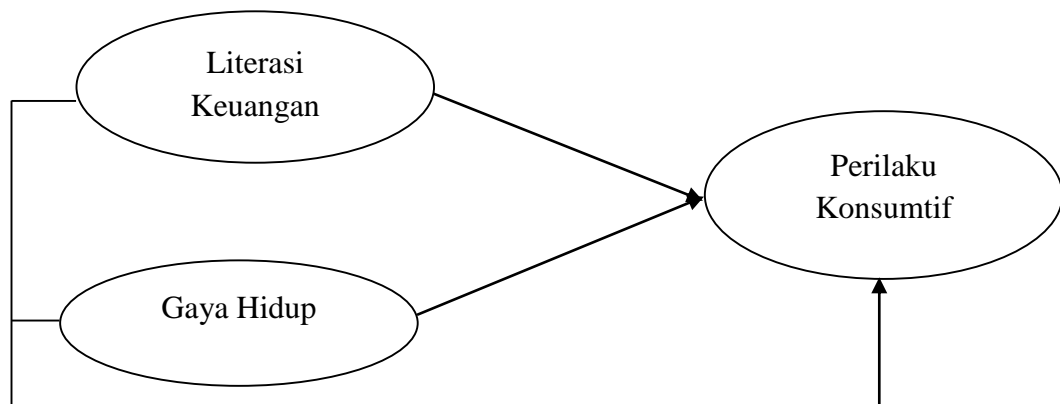
2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian (Gunawan & Carissa, 2021) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Begitu pula pada penelitian yang dilakukan (Koto et al., 2018) dimana hasil penelitian membuktikan bahwa gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian teori maupun hasil penelitian terdahulu bahwa pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa

jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- b) Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- c) Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Dan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang permasalahannya tidak ditentukan di awal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan telah terjawab.

3.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

3.2.1. Perilaku Konsumtif (Y)

Menurut (Chita et al., 2015) Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut (Sumartono & Djabar, 2002).

Tabel 3.1 Perilaku Konsumtif

No	Indikator
1.	Membeli produk karena iming-iming
2.	Membeli produk karena kemasannya menarik
3.	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
4.	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan)
5.	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
6.	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan)
7.	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
8.	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda)

Sumber : (Sumartono & Djabar, 2002)

3.2.2. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Krishna et al., 2010). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang (Chen & Volpe, 1998) sedangkan (Widdowson & Hailwood, 2007) menambahkan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan.

Tabel 3.2 Literasi Keuangan

No	Indikator
1.	Menemukan pilihan dalam kariernya
2.	Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
3.	Mengetahui sumber pendapatan
4.	Menjelaskan bagaimana cara mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
5.	Memahami penghematan anggaran
6.	Memahami asuransi
7.	Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas
8.	Mengevaluasi alternatif investasi
9.	Untuk menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap pengembalian investasi
10.	Untuk menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap pengambilan investasi
11.	Menjelaskan tujuan rekam jejak kredit dan mengenali hak-hak debitur
12.	Menjelaskan cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah utang
13.	Mengetahui hukum dasar untuk perlindungan konsumen di kredit dan utang
14.	Mampu membuat catatan keuangan
15.	Memahami neraca, laba rugi dan arus kas

Sumber : (Widyawati, 2012)

3.2.3. Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana menghabiskan uang, dan bagaimana mengalokasikan waktu (Rahayu & Alimudin, 2015). Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup yang tidak berpindah-pindah adalah pola hidup yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapat dalam membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Tabel 3.3 Indikator Gaya Hidup

No	Indikator
1	Activities (aktivitas)
2	Interest (minat)
3	Opinion (opini)

Sumber: (Mowen & Minor, 2002)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah bahagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap, dimana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut (Juliandi & Manurung, 2014) Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238.

3.3.2. Waktu Penelitian dan Rencana Kegiatan

Waktu penelitian adalah mengemukakan secara rinci kapan penelitian dilakukan, kapan berawal dan berakhir, serta membuat tabel jadwal atau skedul waktu penelitian (Juliandi & Manurung, 2014) Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Januari sampai Maret 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rencana Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Feb-22				Mar-22				Apr-22				Mei-22				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Awal	■																			
2	Pengajuan Judul		■																		
3	Penyusunan proposal			■																	
4	Bimbingan Proposal				■																
5	Seminar Proposal					■															
6	Revisi proposal						■	■	■												
7	Penyusunan Skripsi										■	■	■	■	■						
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Suliyanto, 2017) Sedangkan

menurut (Juliandi et al., 2015) Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen stambuk 2018 Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang masih aktif dengan jumlah 519 Mahasiswa.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Suliyanto, 2017). Dan untuk pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

$$\begin{aligned} n &= \frac{519}{1 + 519(0,1)^2} \\ &= \frac{519}{1 + 519(0,01)} \\ &= \frac{519}{1 + 5,19} \\ &= \frac{519}{6,19} \\ &= 83 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari 519 mahasiswa setelah dijumlahkan menggunakan rumus slovin banyaknya sampel terdapat 83 mahasiswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner (angket) Menurut (Juliandi et al., 2015) kuesioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket ndapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak. Kuesioner pada penelitian ini yaitu profil responden, variabel literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif pada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Lembara kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala *likert* yang terdiri dari 5 (lima) pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai :

Tabel 3.5 Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi dokumen untuk membuat uraian secara teoritis, dan berdasarkan kajian-kajian teoritis dari buku-buku perpustakaan maupun uraian teoritis lainnya yang diambil dari bahan tulisan lainnya yang berhubungan dengan apa yang mau diteliti ini dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Agar hasil Kuisisioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data maka harus melawati uji sebagai berikut:

3.5.1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu uji yang menunjukkan suatu alat ukur benar - benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disusun valid dengan melakukan uji korelasi antar skor (nilai) tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner (Noor, 2016). Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Butir pernyataan dinyatakan valid jika taraf signifikan $< 0,05$. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS Versi 21.0 *for windows* untuk menguji validitas dari variabel dengan taraf signifikan $< 0,05$.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X₁)

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,449	0,224	Valid
2.	0,399	0,224	Valid
3.	0,331	0,224	Valid
4.	0,395	0,224	Valid
5.	0,344	0,224	Valid
6.	0,501	0,224	Valid
7.	0,377	0,224	Valid
8.	0,326	0,224	Valid
9.	0,549	0,224	Valid
10.	0,441	0,224	Valid
11.	0,374	0,224	Valid
12.	0,510	0,224	Valid
13.	0,625	0,224	Valid
14.	0,517	0,224	Valid
15.	0,442	0,224	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Literasi Keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup (X₂)

No. Butir	<i>r</i> hitung	r tabel	Status
1.	0,610	0,224	Valid
2.	0,502	0,224	Valid
3.	0,609	0,224	Valid
4.	0,587	0,224	Valid
5.	0,698	0,224	Valid
6.	0,502	0,224	Valid
7.	0,644	0,224	Valid
8.	0,626	0,224	Valid
9.	0,632	0,224	Valid
10	0,704	0,224	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Gaya Hidup ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif (Y)

No. Butir	<i>r</i> hitung	r tabel	Status
1.	0,553	0,224	Valid
2.	0,386	0,224	Valid
3.	0,556	0,224	Valid
4.	0,646	0,224	Valid
5.	0,520	0,224	Valid
6.	0,618	0,224	Valid
7.	0,558	0,224	Valid
8.	0,579	0,224	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Perilaku Konsumtif ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

3.5.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur tingkat ketepatan suatu instrumen mengukur apa yang harus diukur. Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Juliandi et al., 2015). Uji Reliabilitas bertujuan untuk

melihat sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Noor, 2016). Uji reliabilitas hanya dapat digunakan pada kuesioner yang telah valid. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah One Shot atau pengukuran sekali saja dengan alat uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Pengukuran ini hanya sekali, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau dengan mengukur korelasi antar jawaban. Koefisien alfa (*Cronbach Alpha*) merupakan rata-rata seluruh koefisien paruh bagian (*Split-half*) yang berasal dari cara pembagian ítem skala yang berbeda. Koefisien ini beragam antara 0 hingga 1 dan sebuah nilai 0,6 atau kurang yang secara umum mengidentifikasikan keandalan konsistensi internal yang tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket didapati hasil nilai reliabilitas dari kuisisioner yang diberikan pada responden yaitu:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁, X₂ dan Y

Variabel	Nilai Alpha	Status
Literasi Keuangan(X ₁)	0,706	Reliabel
Gaya Hidup (X ₂)	0,751	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,728	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena *Cronbach Alpha* > 0,60.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu penelitian yang memperoleh data berbentuk angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Metode Regresi Linear Berganda

Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan dua variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

Sumber: (Sugiyono, 2009)

Keterangan :

Y = Perilaku Konsumtif

β_1 = Konstanta

β_2 = Besaran Koefisien regresi dari masing-masing variable

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Gaya Hidup

e = Variabel Pengganggu (Standar Error)

Sebelum melakukan analisis berganda, agar di dapat perkiraan yang efisien dan tidak bisa maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda, yaitu:

3.6.1.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, (Ghozali, 2013) Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan

distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi standar normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi dari normalitas.

3.6.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,01 dan untuk nilai VIF kurang dari 10, (Ghozali, 2013).

3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Selain diukur dengan grafik *Scaterplot*, heteroskedastisitas dapat diukur secara sistematis dengan uji Glejser. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas

signifikannya diatas 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.6.2. Uji Hipotesis

3.6.2.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian uji-t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen variabel (X_i) apakah Literasi Keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel Perilaku Konsumtif (Y).

Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji- t dengan rumus, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

t = *Thitung* yang dikonsultasikan dengan tabel t

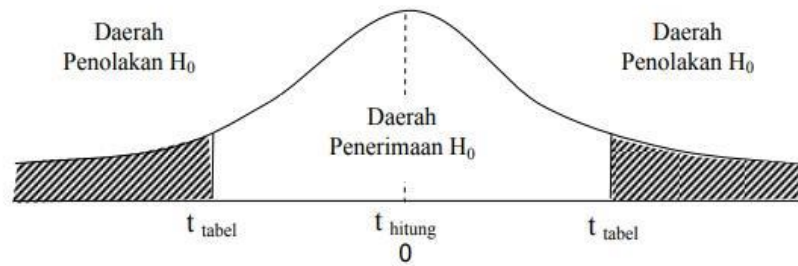
r = Korelasi parsial yan ditemukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan:

- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed* < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.
- b. jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni *sig-2 tailed* > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.

Pengujian hipotesis:



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 ditolak (bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif).
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 diterima (bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif).

3.6.2.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independen variabel (X_i) mempunyai pengaruh yang positif atau negative serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel (Y). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

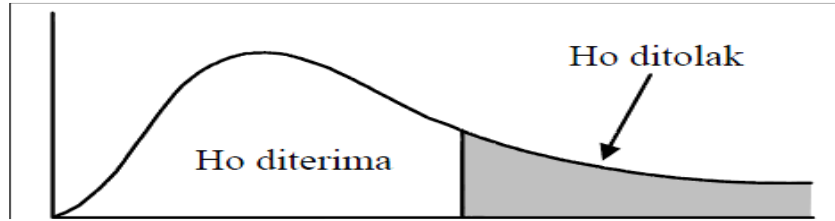
$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

- F = Tingkat signifikan
- R^2 = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah sampel

Pengujian hipotesis:



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Keterangan:

F_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat.

F_{tabel} = Nilai F dalam F_{tabel} berdasarkan n (sampel penelitian)

Kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak (bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima (bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif).

3.6.2.3. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (Literasi Keuangan dan gaya hidup) dalam menerangkan variabel dependen (Perilaku Konsumtif). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil.

Dan jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi.

R² = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Persentase Kontribusi.

Untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Gaya Hidup) terhadap Y (Perilaku Konsumtif). Untuk memudahkan penulis dalam mengelola dan menganalisis data, penulis dibantu oleh program komputer yaitu *Statistical Program for Sosial Science (SPSS)* versi terbaru.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing dari 15 item pernyataan untuk variabel X_1 (Literasi Keuangan), 9 item pernyataan untuk variabel X_2 (Gaya Hidup), 8 item pernyataan untuk variabel Y (Perilaku Konsumtif) dengan menyebarkan angket sesuai dengan sampel 83 responden yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala *Likert Sumated Rating* agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

Tabel 4.1.
Skala Likert

OPSI	NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dari ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas (Literasi Keuangan, Gaya Hidup) dan variabel terikat (Perilaku Konsumtif).

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 83 responden yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia dan semester. Dari kuesioner yang disebarakan diperoleh pelanggan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	33	39%
2	Perempuan	50	61%
Jumlah		83	100%

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini didominasi jenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini berarti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU lebih banyak perempuan, sehingga dalam kajian penelitian ini perilaku konsumtif didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan, sehingga dalam kajian penelitian ini yang lebih banyak berhubungan dengan perilaku konsumtif adalah responden berjenis kelamin perempuan, yang dimana dapat dilihat pada perkembangan zaman bahwa perempuan memiliki sifat yang lebih boros dalam hal mengikuti perkembangan zaman seperti nongkrong di cafe, mall dan membeli barang berdasarkan merk atau harga bukan berdasarkan manfaat, hal ini lah yang memicu terjadinya perilaku konsumtif.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan jenis usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	18 tahun	3	2,6%
2	19 tahun	7	7,7%
3	20 tahun	18	22,1%
4	21 tahun	30	36,4%
5	> 21 tahun	25	31,2%
Jumlah		83	100%

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini di dominasi oleh usia antara 21 tahun keatas. Sehingga, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku konsumtif berdasarkan pengisian angket didominasi pada kelompok usia 21 tahun keatas yang merupakan remaja dengan masa peralihan dan pencarian jati diri, dimana remaja masih mudah terpengaruh oleh berbagai hal disekelilingnya, baik itu positif maupun negatif. Pernyataan ini didukung oleh pendapat (Sumartono, 2012) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif begitu dominan dikalangan remaja. Hal ini dapat dilihat pada bahwa pada usia 17 tahun kebawah bahwa kebutuhan seseorang masih diatur oleh orangtua, sedangkan seseorang dengan usia diatas 21 tahun keatas, sudah dapat menentukan jati dirinya sendiri, sehingga pada usia ini seseorang rentan mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman, yang mengakibatkan seseorang tersebut dengan tidak sadar melakukan perilaku konsumtif.

c. Berdasarkan Semester

Karakteristik responden berdasarkan tingkat semester dapat ditunjukkan pada table berikut :

Tabel 4.4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	10	11,7%
2	4	14	16,9%
3	6	20	24,7%
4	8	33	40,3%
5	>8	6	6,49%
Jumlah		83	100%

Sumber : Data Primer (2022)

Dari data di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester 8 yang dimana mahasiswa semester akhir ini adalah mahasiswa yang sering terlihat nongkrong di cafe. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang menjadikan alasan belajar bersama untuk nongkrong, padahal pada kenyataannya mahasiswa hanya menghabiskan kurang lebih 30 menit untuk mengerjakan tugas. Namun, menghabiskan waktu lebih dari 2 jam untuk nongkrong. Hal tersebutlah yang menjadikan penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa semester 8 yang dimana menjadikan alasan belajar bersama untuk nongkrong dan menghabiskan waktu di cafe.

4.1.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.1.2.1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel literasi keuangan diperoleh hasil data sebagai berikut :

Tabel 4.5.
Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)

No . Pe r	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	44,2	43	51,9	1	1,3	2	2,6	0	0	83	100%
2	36	42,9	44	53,2	3	3,9	0	0	0	0	83	100%
3	44	53,2	36	42,9	3	3,9	0	0	0	0	83	100%
4	40	48,1	41	49,4	2	2,6	0	0	0	0	83	100%
5	43	51,9	38	45,5	1	1,3	1	1,3	0	0	83	100%
6	41	49,4	38	45,5	3	3,9	1	1,3	0	0	83	100%
7	35	41,6	46	55,8	2	2,6	0	0	0	0	83	100%
8	43	51,9	37	44,2	3	3,9	0	0	0	0	83	100%
9	43	51,9	37	44,2	1	1,3	2	2,6	0	0	83	100%
10	37	44,2	44	53,2	2	2,6	0	0	0	0	83	100%
11	27	31,2	46	55,8	7	9,1	3	3,9	0	0	83	100%
12	34	40,3	33	39,0	10	13,0	6	7,8	0	0	83	100%
13	26	29,9	47	57,1	5	6,5	5	6,5	0	0	83	100%
14	27	31,2	42	50,6	13	16,9	1	1,3	0	0	83	100%
15	25	28,6	44	53,2	13	16,9	1	1,3	0	0	83	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pada pernyataan ke-1, mahasiswa dominan menjawab setuju memahami tentang keuangan secara umum. Mahasiswa harus memahami tentang keuangan secara umum agar terhindar dari perilaku boros.
- 2) Pada pernyataan ke-2, mahasiswa dominan menjawab setuju untuk memahami faktor – faktor yang mempengaruhi gaji bersih. Mahasiswa telah memahami faktor – faktor yang mempengaruhi gaji bersih, artinya mahasiswa mengikuti banyaknya angka yang dapat dilihat dalam memengaruhi gaji yang diterima tiap karyawan pada suatu perusahaan.
- 3) Pada pernyataan ke-3, mahasiswa dominan menjawab sangat setuju untuk sadar bahwa sumber pendapatan harus dimanfaatkan dengan baik. Mahasiswa sadar akan perlunya memanfaatkan sumber sumber pendapatan dengan baik untuk

jangka panjang atau masa depan mereka namun dikarenakan gaya hidup yang tinggi mengakibatkan mahasiswa sering mengabaikan perencanaan keuangan untuk masa depan.

- 4) Pada pernyataan ke-4, mahasiswa dominan menjawab setuju untuk mengetahui dan memenuhi tujuan keuangan. Mahasiswa sudah mengetahui dan memenuhi tujuan keuangan, namun nyatanya mahasiswa masih menggunakan uang untuk sesuatu yang tidak di perlukan. Hal ini sejalan dengan fenomena yang menyebutkan bahwa mahasiswa umsu memilih untuk tetap menggunakan uangnya untuk hal yang tidak diperlukan untuk memenuhi gaya hidupnya. Sehingga mereka tidak sadar pengeluaran yang mereka lakukan sudah tidak ditaraf yang tidak baik.
- 5) Pada pernyataan ke-5, mahasiswa dominan menjawab sangat setuju untuk berusaha hemat dalam pengeluaran anggaran. Mahasiswa berusaha hemat dalam menentukan pengeluaran dengan baik, sehingga mahasiswa dapat menentukan anggaran apa yang lebih penting.
- 6) Pada pernyataan ke-6, mahasiswa dominan menjawab sangat setuju untuk menyalurkan uang yang dimiliki untuk asuransi masa depan. Yang berarti sebagian besar responden memikirkan jangka panjang untuk masa depannya. Sehingga mereka tidak terlalu mengkhawatirkan keuangan dimasa depan.
- 7) Pada pernyataan ke-7, mahasiswa dominan menjawab setuju mampu memahami resiko, pengendalian dan likuiditas pada perusahaan. Hal ini berarti sebagian mahasiswa sudah memahami tentang resiko, pengendalian dan likuiditas pada sebuah perusahaan, sehingga hal ini dapat mempermudah mahasiswa dalam pekerjaan dibidang tersebut nantinya.

- 8) Pada pernyataan ke-8, mahasiswa dominan menjawab sangat setuju mengevaluasi setiap investasi yang akan dilakukan. Yang berarti mahasiswa sudah baik dalam mengambil keputusan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang memilih untuk mengevaluasi investasi yang akan dilakukan agar tidak mengakibatkan kesalahan.
- 9) Pada pernyataan ke-9, mahasiswa dominan menjawab sangat setuju selalu merancang keuangan masa depan, tetapi belum saya jalankan dengan baik. Yang berarti mahasiswa masih belum baik dalam merancang keuangan masa depannya. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai remaja dan seorang pelajar masih dibiayain orang tua mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga mahasiswa belum dapat merancang keuangan masa depan mereka dengan baik, dimana pola hidup mahasiswa masih berubah-ubah.
- 10) Pada pernyataan ke-10, mahasiswa dominan menjawab setuju menyisihkan keuangan untuk mempersiapkan dan menjaga-jaga kebutuhan yang tidak terduga. Yang berarti sebagian besar responden dapat menyisihkan keuangan mereka untuk mempersiapkan sesuatu dimasa depan dan berjaga-jaga untuk kebutuhan yang tidak terduga nantinya.
- 11) Pada pernyataan ke-11, mahasiswa dominan menjawab setuju mengikuti perkembangan perekonomian. Mahasiswa telah mengikuti perkembangan perekonomian, artinya mahasiswa mengikuti perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia namun mahasiswa masih belum peduli terhadap perekonomian di Indonesia.
- 12) Pada pernyataan ke-12, mahasiswa dominan menjawab setuju untuk sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik. Mahasiswa sadar akan perlunya

perencanaan keuangan untuk jangka panjang atau masa depan mereka namun dikarenakan gaya hidup yang tinggi mengakibatkan mahasiswa sering mengabaikan perencanaan keuangan untuk masa depan.

- 13) Pada pernyataan ke-13, mahasiswa dominan menjawab setuju tidak menggunakan perencanaan keuangan untuk mengelola dan mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari. Yang berarti sebagian besar responden tidak menggunakan perencanaan keuangan dalam mengelola dan mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari. Mahasiswa tanpa berpikir panjang dalam mempertimbangkan pengeluaran sehari-hari mereka.
- 14) Pada pernyataan ke-14, mahasiswa dominan menjawab setuju mampu membuat catatan keuangan dengan baik. Mahasiswa sadar akan perlunya perencanaan keuangan untuk jangka panjang atau masa depan mereka, sehingga mereka tidak mengabaikan perencanaan keuangan untuk masa depan.
- 15) Pada pernyataan ke-15, mahasiswa dominan menjawab setuju dalam memahami neraca, laba rugi dan arus kas, hal tersebut akan membantu mahasiswa dalam mencatat keuangannya.

Berdasarkan hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab setuju terhadap Literasi Keuangan, artinya mahasiswa mengetahui literasi keuangan, meskipun begitu mahasiswa perlu untuk meningkatkan Literasi Keuangan guna menghindari permasalahan keuangannya.

4.1.1.2.2. Gaya Hidup (X2)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Gaya Hidup yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup (X2)

No	Distribusi Tanggapan										F	%
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	13	13.0	39	46.8	26	33.8	2	2.6	3	3.9	83	100 %
2	29	33.8	45	54.5	7	9.1	2	2.6	0	0.0	83	100 %
3	49	59.7	22	24.7	7	9.1	2	2.6	3	3.9	83	100%
4	15	15.6	31	36.4	24	31.2	10	13.0	3	3.9	83	100 %
5	60	74.0	17	18.2	5	6.5	1	1.3	0	0.0	83	100%
6	49	59.7	29	33.8	3	3.9	1	1.3	1	1.3	83	100 %
7	43	51.9	31	36.4	7	9.1	1	1.3	1	1.3	83	100 %
8	38	45.5	37	44.2	6	7.8	1	1.3	1	1.3	83	100 %
9	39	46.8	34	40.3	10	13.0	0	0.0	0	0.0	83	100 %

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2022

Dari table 4.5 di atas dapat diuraikan sebagai berikut

- 1) Pada pernyataan ke-1, mahasiswa dominan menjawab setuju sering meluangkan waktu untuk jalan-jalan (*hangout*) berbelanja atau sekedar melihat-lihat produk (*windows shopping*) di Mall bersama teman-teman atau kelompok saya. Yang berarti mahasiswa lebih sering meluangkan waktu mereka untuk jalan-jalan dan berbelanja ke mall. Hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki gaya hidup cenderung yang tinggi. Mahasiswa yang seharusnya banyak menghabiskan waktu untuk belajar tetapi lebih memilih menghabiskan waktu untuk berbelanja, jalan-jalan, serta nongkrong dicafe bersama teman-teman dan sebagian mahasiswa yang berasal dari kampung juga ingin terlihat seperti mahasiswa kota sehingga mereka terikut untuk mengikuti gaya hidup mahasiswa kota.
- 2) Pada pernyataan ke-2, mahasiswa dominan menjawab setuju ketika saya penat, saya akan mencari tempat nonkrong yang asyik. Yang berarti mahasiswa

menyukai kegiatan nongkrong. Hal ini dikarenakan mahasiswa melakukan kegiatan nongkrong untuk menghilangkan rasa penat mereka sehingga mahasiswa berperilaku boros dalam berkonsumsi.

- 3) Pada pernyataan ketiga, mahasiswa dominan menjawab sangat setuju untuk pergi ketempat nongkrong selepas melakukan aktifitas belanja di tempat perbelanjaan. Yang berarti mahasiswa sering menghabiskan waktu luangnya untuk nongkrong selepas melakukan aktifitas belanja di tempat perbelanjaan. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa tanpa sadar melakukan perilaku konsumtif.
- 4) Pada pernyataan ke-4, mahasiswa dominan menjawab setuju pergi ke mall untuk bersantai/berekreasi menghabiskan waktu luang. Yang berarti mahasiswa selalu pergi ke mall untuk bersantai/ berekreasi dengan tujuan berbelanja ataupun hanya untuk melihat- lihat, Hal terpacu untuk mengikuti trend zaman sekarang yang bertujuan untuk mengupload ke sosial media.
- 5) Pernyataan ke-5, mahasiswa dominan menjawab sangat setuju Saya ke Mall karena menyukai banyaknya makanan dan minumannya. Yang berarti mahasiswa pergi ke mall untuk menikmati makanan dan minuman bukan karena rasanya yang enak, melainkan karena tempatnya yang bagus untuk berfoto, hal ini dilakukan untuk kebutuhan uplod sosial media. Namun, hal tersebut dapat mengakibatkan mahasiswa terjebak kedalam perilaku konsumtif.
- 6) Pada pernyataan ke-6, mahasiswa dominan menjawab sangat setuju saya menyukai momen kebersamaan di mall bersama teman – teman. Yang berarti mahasiswa lebih sering meluangkan waktu mereka untuk jalan-jalan ke mall. Hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki gaya hidup cenderung yang

tinggi. Mahasiswa yang seharusnya banyak menghabiskan waktu untuk belajar tetapi lebih memilih menghabiskan waktu untuk menghabiskan waktunya di mall bersama teman-teman.

- 7) Pada pernyataan ke-7, mahasiswa dominan menjawab sangat setuju memakai barang mewah merupakan bagian penting dalam hidup saya. Yang berarti mahasiswa lebih memilih produk bermerek karena gaya hidup mereka yang tinggi sehingga menjaga penampilan diri dan gengsi. Hal ini dikarenakan mahasiswa ingin terlihat keren atau lebih keren daripada temannya serta agar dipandang lebih status sosialnya.
- 8) Pada pernyataan ke-8, mahasiswa dominan menjawab sangat setuju membeli barang jika ada keluaran terbaru. Yang berarti mahasiswa selalu mengikuti perkembangan *trend* yang sedang naik daun. Hal ini juga sejalan dengan fenomena yang menyebutkan bahwa mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, membeli barang untuk memenuhi kebutuhan sosial atau pergaulan untuk tampil *fashionable* serta mengikuti *trend* zaman sekarang.
- 9) Pada pernyataan ke-9, mahasiswa dominan menjawab sangat setuju saya dapat menghabiskan banyak waktu tanpa saya sadari saat berbelanja. Yang berarti mahasiswa lupa waktu untuk kegiatan berbelanja, tapi dalam urusan belajar mahasiswa akan mengeluh jika pembelajaran berlangsung lebih dari 1,5 jam.

4.1.1.2.3. Perilaku Konsumtif (Y)

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel perilaku konsumtif diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.7

Skor Angket Untuk Perilaku Konsumtif (Y)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	36,4	46	55,8	5	6,5	1	1,3	0	0	83	100%
2	31	36,4	49	59,7	2	2,6	1	1,3	0	0	83	100%
3	35	41,6	41	49,4	7	9,1	0	0	0	0	83	100%
4	30	35,1	47	57,1	6	7,8	0	0	0	0	83	100%
5	32	37,7	47	57,1	3	3,9	1	1,3	0	0	83	100%
6	33	39,0	41	49,4	8	10,4	8	10,4	0	0	83	100%
7	28	32,5	47	57,1	8	10,4	0	0	0	0	83	100%
8	37	44,2	39	46,8	5	6,5	2	2,6	0	0	83	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2022

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pada pernyataan ke-1, mahasiswa dominan menjawab setuju membeli produk karena iming – iming hadiah. Yang berarti mahasiswa mudah terpengaruh untuk membeli produk karena disertai dengan pemberian hadiah (bonus).
- 2) Pada pernyataan ke-2, mahasiswa dominan menjawab setuju membeli produk karena kemasan yang menarik. 31 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 2 orang lainnya berpendapat kurang setuju. Yang berarti sebagian besar responden membeli produk karena berdasarkan kemasannya.
- 3) Pada pernyataan ke-3, mahasiswa dominan menjawab setuju membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Yang berarti mahasiswa membeli produk untuk menyetarakan diri dengan teman – temannya. Hal ini sejalan dengan fenomena yang menyebutkan bahwa mahasiswa UMSU sering berbelanja online.
- 4) Pada pernyataan ke-4, mahasiswa dominan menjawab setuju membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). Yang

berarti mahasiswa membeli produk tidak berdasarkan harga melainkan merek atau *brand* yang biasa dibicarakan atau ditanyakan oleh teman-teman.

- 5) Pada pernyataan ke-5, mahasiswa dominan menjawab setuju membeli produk hanya sekedar simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain, yang berarti mahasiswa UMSU membeli produk karena agar terlihat lebih dibandingkan teman-teman. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden berperilaku konsumtif karena agar terlihat lebih dibandingkan teman-teman.
- 6) Pada pernyataan ke-6, mahasiswa dominan menjawab setuju memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. Yang berarti sebagian besar responden membeli produk karena melihat review dari selebgram atau artis maupun idola mereka dari media sosial.
- 7) Pada pernyataan ke-7, mahasiswa dominan menjawab setuju membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Yang berarti sebagian besar responden menyakini dengan membeli dan menggunakan produk mahal dan bermerk akan meningkatkan percaya diri serta status sosial mereka.
- 8) Pada pernyataan ke-8, mahasiswa dominan menjawab setuju akan menggunakan produk jenis yang sama dengan merk dari produk yang lain, meskipun produk tersebut belum habis digunakan. Yang berarti sebagian besar responden membeli produk sejenis dengan merk berbeda hanya untuk koleksi.

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa mahasiswa memiliki Perilaku Konsumtif hal ini ditandai bahwa mahasiswa suka membeli sesuatu barang dengan iming-iming hadiah, dan suka membeli barang mahal untuk menunjang

kepercayaan dirinya serta membeli produk yang sama dengan merk yang berbeda hanya untuk koleksi.

4.2. Analisis Data

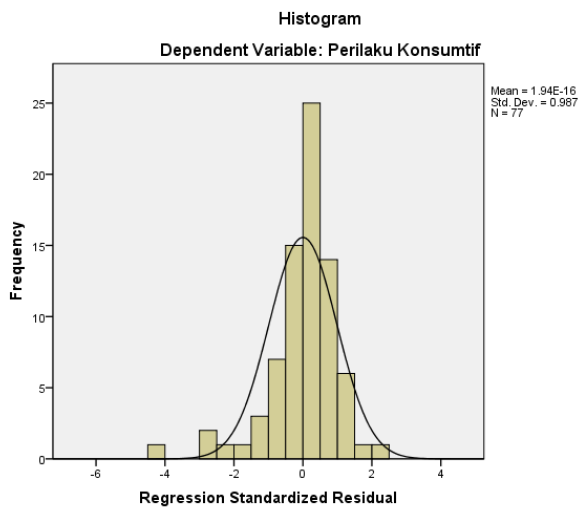
4.2.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

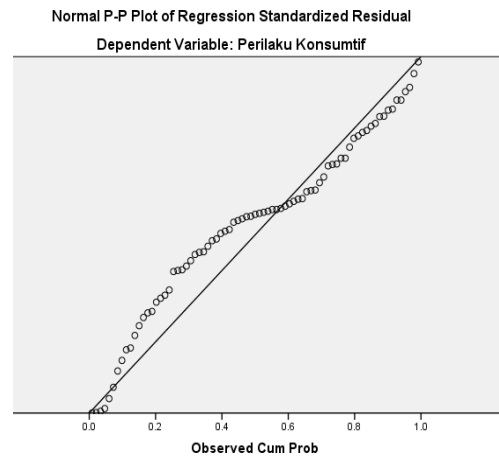
1.1. Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidak nya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arag garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS versi 22, maka diketahui uji normalitas menggunakan metode P-Plot adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 4.2

Uji Normalitas P-Plot Standardized

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2022)

Gambar diatas mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

1.2. Uji *Kolmogorov Smirnov*

Menurut ((Juliandi et al., 2015)) Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

- a) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

Maka diketahui uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Perilaku Konsumtif
N		83	83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.9351	42.4156	34.2857
	Std. Deviation	4.37197	4.57209	2.85554
Most Extreme	Absolute	.093	.155	.144
Differences	Positive	.066	.085	.077
	Negative	-.093	-.155	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.817	1.360	1.265
Asymp. Sig. (2-tailed)		.516	.149	.081

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat/tinggi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen karena kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka < 10 menandakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinieritas jika nilai VIF diantara variabel independen > 10 .

Tabel 4.9.
Uji Multikolinieritas

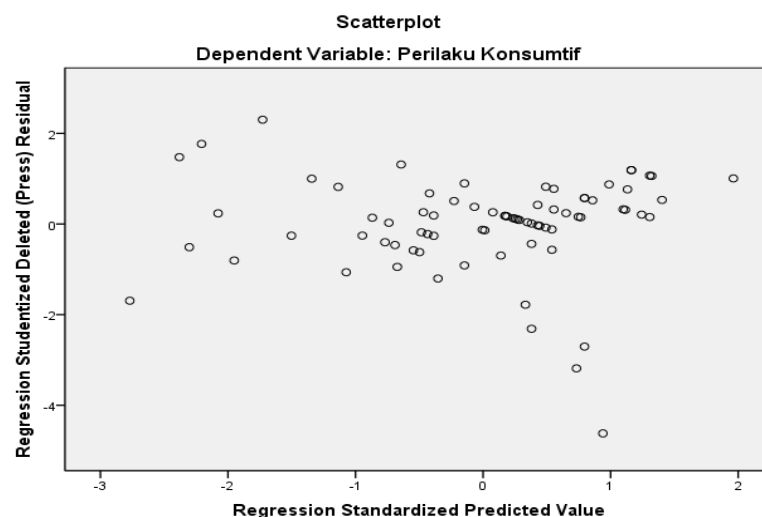
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.981	1.019
	Gaya Hidup	.981	1.019

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif
Sumber : data diolah SPSS (2022)

Kedua variabel independen yaitu X1 dan X2 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 10), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.



Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempet dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi ini.

4.3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Table 4.10
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.597	4.243	
	Literasi Keuangan	.288	.059	.434
	Gaya Hidup	.377	.057	.604

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan data tabel uji regresi linier berganda diatas, dapat dipahami bahwa model persamaan regresinya adalah:

$$Y = 12,597 + 0,288X_1 + 0,377 X_2 + e$$

Keterangan.

Y = Perilaku Konsumtif

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Gaya Hidup

Interpretas model:

- a. Konstanta (a) sebesar 12,597, menunjukkan harga konstan, jika nilai variabel bebas/independen = 0, maka Perilaku Konsumtif (Y) akan sebesar 12,597

- b. Variabel X1 sebesar 0,288 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Dengan kata lain, jika variabel Literasi Keuangan ditingkatkan sebesar 100% maka Perilaku Konsumtif akan meningkat sebesar 0,288 atau 28,8%.
- c. Variabel X2 sebesar 0,377 menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Dengan kata lain, jika variabel Gaya Hidup ditingkatkan sebesar 100% maka Perilaku Konsumtif akan meningkat sebesar 0,377 atau 37,7%.

4.4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant level* tarafnya nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Table 4.11

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.597	4.243		2.969	.004
Literasi Keuangan	.288	.059	.434	4.481	.000
Gaya Hidup	.377	.057	.604	6.675	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: data diolah SPSS (2022)

$$t_{\text{tabel}} = 1,992$$

Kriteria pengujiannya:

- a. H_0 ditolak apabila $t_{\text{tabel}1,992} \geq t_{\text{hitung}}$ dan $t_{\text{hitung}} \leq 1,992$
- b. H_a diterima apabila $t_{\text{tabel}1,992} \leq t_{\text{hitung}}$ dan $t_{\text{hitung}} \geq 1,992$

1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,481 sementara $t_{\text{tabel}1,992}$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{\text{hitung}} 4,481 > t_{\text{tabel}1,992}$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2) Pengaruh Gaya Hidup (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,675 sementara $t_{\text{tabel}1,992}$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 > 0.05$ atau $t_{\text{hitung}} 6,675 > t_{\text{tabel}1,992}$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif.

b. Uji F(Uji Simultan)

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significant level* taraf nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4.12**Uji-F****ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.207	2	125.604	25.222	.000 ^a
	Residual	368.507	80	4.980		
	Total	619.714	82			

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

$$F_{\text{tabel}} = 3,12$$

Kriteria pengujiannya:

- 1) Tolak H_0 apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$
- 2) Terima H_0 apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $-F_{\text{hitung}} > -F_{\text{tabel}}$

Berdasarkan data tabel pada uji F diatas dapat dipahami bahwa didapati nilai $F_{\text{hitung}} 25,222 > F_{\text{tabel}} 3,12$ artinya H_0 di tolak dengan probabilitas signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a di terima, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi Determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.13
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.405	.389	2.23155	1.789

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: data diolah SPSS (2022)

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,405 hasil ini memiliki arti bahwa 40,5% variabel yang mempengaruhi Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) sedangkan sisanya sebesar 59,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.6. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

4.6.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,481 sementara t_{tabel} 1,992 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{hitung} 4,481 < t_{tabel} 1,992$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif.

Menurut (Pulungan & Febriaty, 2018) perilaku konsumtif terjadi karena masyarakat mempunyai kecenderungan materialistic, hasrat yang besar untuk

memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhannya dan sebagian besar pembelian yang dilakukan didorong keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata. Dan (Rasyid, 2012) menambahkan literasi keuangan sebagai bentuk pemahaman aspek keuangan bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang seseorang dalam menikmati hidup tetap dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangan dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangan pribadi.

Pada penelitian (Dikria & Mintarti, 2016) yang melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan Ekonomi pembangunan Universitas Negeri Malang angkatan 2013. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan tes. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda karena penelitian menggunakan dua variabel dependen yakni perilaku konsumtif dan pengendalian diri. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa. Apabila literasi keuangan meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun.

4.6.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,675 sementara t_{tabel} 1,992 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{hitung} 6,675 > t_{tabel} 1,992$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif.

Pada saat ini banyak remaja khususnya mahasiswa berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya yaitu gaya hidup. Semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku

konsumtif mahasiswa. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh (Suyanto, 2013), bahwa gaya hidup berhubungan dengan upaya membuat diri eksis dalam cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain.

Gaya hidup akan bergerak secara dinamis, gaya hidup suatu individu dan masyarakat akan berubah seiring perkembangan zaman. Perkembangan zaman serta teknologi yang canggih akan menciptakan gaya hidup seperti gaya berpakaian, gaya berbicara, maupun gaya hidup yang konsumtif dalam kehidupan sehari - hari. Akan tetapi jika masyarakat khususnya mahasiswa mengikuti trend atau saat ini sering disebut dengan zaman now, apabila kemampuan ekonomi mereka tidak sesuai dengan kebutuhan gaya hidupnya maka akan berdampak negatif, sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Gunawan & Carissa, 2021) *stated that "Lifestyle describes "all people" who interact with their environment. Lifestyle is a pattern expressed in activities, interests, and opinions in spending money and allocating the time that he has.*

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningtyas, 2017) di mana gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Semakin tinggi gaya hidup maka akan semakin tinggi pola perilaku konsumtif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut, telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

4.6.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku

Konsumtif

Hasil temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif. Dengan nilai $F_{hitung} 25,222 > F_{tabel} 3,12$ bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup

terhadap terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Seperti penelitian (Pulungan & Febriaty, 2018) menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Utara sebesar 49,2%. Artinya gaya hidup dan literasi keuangan memiliki proporsi pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah sebesar 49,2% sedangkan sisanya 50,80% (100% - 49,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi.

Menurut (Dikria & Mintarti, 2016) Hal ini terjadi karena apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik maka mahasiswa tersebut akan berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga membuat mahasiswa dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, sehingga lebih rasional dan tidak akan berperilaku konsumtif. Literasi keuangan dan gaya hidup yang kurang baik dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, hal ini tidak selalu berdampak negatif namun dapat berdampak positif juga. Sedangkan literasi keuangan dan gaya hidup yang baik juga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dampak yang ditimbulkan juga tidak selalu positif tetapi ada juga dampak negatifnya. Literasi keuangan dan gaya hidup bukanlah variabel utama yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Terdapat beberapa faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Banyak faktor yang mendorong perilaku konsumtif, seperti yang dijelaskan (Lina

& Rosyid, 1997) bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal.

Kemudian (Lina & Rosyid, 1997) menambahkan faktor eksternal seperti iklan, keluarga, dan lingkungan. Sedangkan faktor internal seperti motivasi, proses belajar, dan konsep diri. Menurut pendapat (Kanserina et al., 2015) Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata. Oleh sebab itu, literasi keuangan dan pengendalian diri sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Hasil penelitian (Gunawan & Carissa, 2021) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Begitu pula pada penelitian yang dilakukan (Koto et al., 2018) dimana hasil penelitian membuktikan bahwa gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, karena semakin tinggi literasi keuangan maka semakin rendah perilaku konsumtif seseorang dan semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif seseorang.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Stambuk 2018 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel gaya hidup (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan signifikan terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku

Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Bagi mahasiswa, dapat menerapkan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan seperti ekonomi mikro, ekonomi makro, moneter, dan lain-lain ke dalam kegiatan sehari-hari, seperti menabung, merencanakan dan mengelola keuangannya sehingga dapat mengurangi perilaku konsumsi yang berlebihan.
2. Bagi mahasiswa, dapat mengurangi perilaku konsumtif adalah dengan menyaring gaya hidup yang belum sesuai dengan mahasiswa. Misalnya membeli barang-barang branded sehingga dapat mengurangi aktivitas tersebut dan menggunakan uang sakunya untuk keperluan kuliah ataupun menabung.
3. Bagi mahasiswa, Pentingnya edukasi keuangan dalam membentuk seseorang yang mana akan memberikan pengetahuan mengenai konsep keuangan agar dapat mengatur pengeluaran kepentingan pribadi secara efektif dan bijaksana.
4. Pihak universitas, khususnya dosen sebaiknya mengajarkan kebiasaan-kebiasan yang lebih produktif pada mahasiswa dalam membelanjakan uangnya sebagai upaya peningkatan pengetahuan literasi keuangan mahasiswa. Misalnya tentang bagaimana membuat skala prioritas dan cara memilih teman yang dapat berpengaruh baik bagi perkembangan diri mahasiswa.

5. Pada peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan pengembangan model penelitian dengan mengkaji faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, baik dari faktor dalam individu maupun dari faktor di luar individu. Penelitian selanjutnya sebaiknya fokus dalam meneliti variabel literasi keuangan namun dengan indikator pengukuran yang berbeda terutama dalam hal pengelolaan keuangan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel, yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Waktu penyebaran kuisisioner yang bertepatan dengan libur bulan suci ramadhan menjadikan penyebab rendahnya tingkat penyebaran kuisisioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(01), 34–42.
- Astuti, E. D. (2013). Perilaku konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 79–83.
- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.30734/jpe.v3i2.36>
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). *Measuring financial literacy: results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot study* (OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions No. 15). <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*, 4(2), 155–160.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *EBiomedik*, 3(1), 297–302. <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7124>
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128–139.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 11–21.
- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-14>
- Fudyartanta, K. (2012). Psikologi perkembangan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan A., & Carissa. (2021). The Effect Of Financial Literature And Lifestyle On Student Consumption Behavior (Student Case Study Department Of Management Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 79-86.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2018). Peran Literasi Keuangan Pada Kemampuan Pengelolaan Keuangan Untuk Persiapan Masa Pensiun Secara Mandiri (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU). *Medan.3(2)*, 30-42
- Hidayat, A. (2017). Peran OJK dalam meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1) 1–92.
- Imawati, I., Susilaningsih, & Ivada, E. (2013). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, 2(1), 48–58.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesha tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 69-78.
- Kemdikbud, B. (2012). Survei Internasional PISA (Programme for International Student Assessment).
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*.
- Kusumaningtyas, I. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jupe.v5n3.p%25p>

- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Lina, L., & Rosyid, H. F. (1997). Perilaku konsumtif berdasarkan locus of control pada remaja putri. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 2(4), 5–14.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy around the world: an overview. *National Bureau of Economic Research Working Paper Series*, (w17107).
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1804>
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen, edisi Kelima, Jilid 1 dan Jilid 2*. Jakarta: PT. Penerbit Erlangga.
- Mukmin, P., Jufrizen, J., & Ayla, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2 (1), 402–419.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Noor, J. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pontania, A. R. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa SMA Negeri 4 Surakarta, 2(1), 1–18.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9(9), 401–406.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Rahayu, R., & Alimudin, A. (2015). Pengaruh Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pergaulan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Penyimpangan Kerja dan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Magistra*, 1(1), 1–15.

- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2), 91–106. <https://doi.org/10.24036/jkmb.477800>
- Setiadi, N. J. (2003). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Setyawati, N. (2010). Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Jurnal Ilmu Manajemen Magistra*, 2(2), 86 - 97.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, Alfabeta. *Denzin, NK, & Lincoln, S. Yvonna*.
- Sukari, S., Larasati, T. A., Mudjijono, M., & Susilantini, E. (2013). Perilaku Konsumtif SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 3(1), 23-32.
- Suliyanto, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sumartono, & Djabar, H. B. (2002). *Terperangkap dalam iklan: meneropong imbas pesan iklan televisi*. Alfabeta.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1–6.
- Suyanto, B. (2013). *Sosiologi Ekonomi: Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Jakarta: Prenada Media.
- Widdowson, D., & Hailwood, K. (2007). Financial literacy and its role in promoting a sound financial system. *The Reserve Bank of New Zealand Bulletin*, 70(2), 37–47.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 54 - 60. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Wicha Fradya memohon mahasiswa/i untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari permohonan ini sedikit banyak akan mengganggu ketenangan/kegiatan belajar mahasiswa/i. Saya akan menjamin kerahasiaan dari semua jawaban/opini yang telah mahasiswa/i berikan. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi saya, dan hanya ringkasan dari analisis yang akan dipublikasikan. Atas kesediaan dan partisipasi mahasiswa/i untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul penelitian adalah **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan mahasiswa/i saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut mahasiswa/i.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. KS : Kurang Setuju
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden : (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : < 20 thn 20-25 thn > 25 thn
4. Semester : II IV VI
 VIII Lainnya
5. Jurusan : Manajemen Akuntansi
 IESP Perpajakan

VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Dengan memahami literasi keuangan, maka saya akan mudah menemukan karir yang akan saya pilih.					
2	Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.					
3.	Saya akan memanfaatkan sumber pendapatan yang saya miliki dengan baik					
4.	Saya mengetahui cara mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.					
5.	Jika saya memiliki uang, maka saya berusaha untuk hemat dalam pengeluaran anggaran					
6.	Saya menyisihkan sebagian uang yang saya miliki untuk asuransi masa depan.					
7.	Saya mampu memahami resiko, pengendalian dan ,likuiditas pada perusahaan					
8.	Saya akan mengevaluasi setian investasi yang akan saya lakukan					
9.	Saya akan menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap pengembali investasi					
10.	Saya akan menganalisis keuntungan dan kerugian jika saya berhutang					
11	Saya memahami tujuan rekam jejak kredit dan mengenali hak-hak debitur.					
12	Saya akannjelaskan cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah utang kepada taman					
13	Saya mengetahui hukum dasar untuk perlindungan konsumen di kredit dan utang.					
14	Saya mampu membuat catatan keuangan.					
15	Saya memahami neraca, laba rugi dan arus kas.					

VARIABEL GAYA HIDUP (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengunjungi Mall untuk sekedar hang out bersama teman					
2.	Ketika penat, saya akan mencari tempat nongkrong yang asyik					
3.	Saya akan ketempat nongkrong selepas melakukan aktifitas belanja di tempat perbelanjaan					
4.	Saya ke Mall untuk bersantai/berekreasi					
5.	Saya ke Mall karena menyukai banyaknya makanan dan minumannya					
6.	Saya menyukai momen kebersamaan di Mall bersama teman-teman					
7.	Menurut saya, memakai barang mewah merupakan bagian penting dalam hidup saya					
8.	Saya akan membeli barang jika ada keluaran terbaru					
9.	Saya dapat menghabiskan banyak waktu tanpa saya sadari saat berbelanja.					

VARIABEL PERILAKU KONSUMTIF (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membeli produk karena iming-iming hadiah					
2.	Saya membeli produk karena kemasannya menarik					
3.	Saya membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi					
4.	Saya membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).					
5.	Saya membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain					
6.	Saya memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan					
7.	Membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi					
8.	Saya akan menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelum ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.					

Tabulasi Data

No	Literasi Keuangan (X1)															Total
1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	66
3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	71
4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	62
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	67
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	64
8	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	66
9	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
11	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	67
12	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	68
13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	66
14	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	67
15	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	64
16	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	65
17	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	65
18	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	66
19	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	66
20	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	70
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	73
22	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	70
23	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	3	3	4	3	61
24	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	64
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	3	4	65
26	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	66
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	61
29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	65
30	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	64
31	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	61
32	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
33	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	4	3	63
34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	2	3	3	63
35	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	2	3	4	61
36	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	2	2	3	3	58
37	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	63
38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	2	64

39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	68
40	2	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	2	2	2	4	53
41	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	48	
42	5	5	3	4	2	5	5	3	5	5	4	3	4	3	4	60	
43	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	57	
44	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	2	2	3	4	61	
45	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	65	
46	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	64	
47	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	68	
48	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	68	
49	3	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	63	
50	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	68
51	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	64	
52	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63	
53	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	68
54	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	66
55	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	70
56	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	65	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	62
58	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	69	
59	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	68	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	58
61	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	65
62	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	69	
63	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	61	
64	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
65	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	66	
66	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	68	
67	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	64	
68	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	65	
69	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	66	
70	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72	
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74	
72	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	71	
73	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	69	
74	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	69	
75	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	70	
76	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	69	
77	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61	
78	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	68	
79	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	64	

80	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63
81	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	68
82	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	66
83	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70

Tabulasi Data

No	Gaya Hidup (X2)									total
1	4	4	5	3	5	5	5	4	4	36
2	4	4	5	4	3	5	5	4	4	38
3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	34
4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	41
5	1	2	5	3	5	4	4	5	4	33
6	4	5	4	3	5	5	4	4	4	38
7	4	4	5	3	5	2	5	4	5	37
8	4	4	4	4	2	4	3	3	3	31
9	5	5	2	5	5	5	5	5	5	42
10	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
11	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
12	3	4	3	4	4	5	4	3	4	34
13	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
14	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
15	3	4	5	3	5	5	5	2	5	37
16	3	4	5	3	5	4	4	4	4	36
17	4	5	5	1	5	5	5	5	5	40
18	3	4	5	3	5	4	5	5	4	38
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
21	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
22	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	4	5	4	3	5	5	4	4	5	39
25	3	5	5	4	5	5	5	4	4	40
26	3	4	5	2	5	5	5	5	5	39
27	3	5	5	2	5	5	5	5	5	40
28	4	4	5	3	5	5	2	4	4	36
29	3	4	4	1	5	4	3	4	3	31
30	4	4	3	2	5	3	4	4	3	32
31	3	4	5	3	4	5	5	5	4	38
32	3	5	5	2	5	5	3	4	5	37
33	4	4	5	3	5	5	4	4	4	34
34	5	5	4	4	5	4	5	4	3	39
35	4	4	4	3	5	5	5	5	4	39
36	4	3	5	4	4	4	4	4	3	35
37	1	3	4	3	3	4	4	4	3	29
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	4	5	4	3	5	4	4	5	4	33
40	4	4	5	3	5	4	4	4	4	37
41	4	4	5	4	5	5	5	4	5	41

42	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40
43	4	5	5	3	5	5	5	5	5	44
44	4	4	5	4	5	5	5	5	4	41
45	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43
46	2	4	5	4	5	5	4	4	4	37
47	3	5	1	4	5	4	3	1	3	29
48	3	4	2	2	5	5	5	5	5	36
49	4	4	5	3	5	4	4	4	5	38
50	1	5	3	4	5	5	4	5	4	36
51	3	4	1	3	5	5	5	5	5	36
52	3	4	1	5	5	4	4	3	4	37
53	5	3	3	2	3	5	5	5	4	35
54	4	5	5	3	5	5	5	5	5	42
55	4	3	5	2	5	5	5	4	4	37
56	4	4	5	3	5	5	5	5	5	41
57	4	5	5	1	5	1	1	5	5	32
58	3	4	4	5	4	3	4	4	4	35
59	3	4	4	3	5	4	4	5	4	36
60	4	3	5	4	3	4	5	4	5	37
61	4	3	4	4	4	4	4	5	4	36
62	3	4	4	4	5	4	3	4	4	35
63	3	4	4	4	4	5	5	3	4	36
64	3	4	4	4	4	5	4	5	4	37
65	2	3	5	2	5	5	5	5	5	37
66	3	5	4	4	4	4	4	4	4	36
67	4	2	4	4	4	5	5	5	4	37
68	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
69	3	4	3	3	4	5	5	4	5	36
70	3	4	5	4	4	4	4	5	5	38
71	3	5	5	3	5	5	3	5	5	39
72	4	5	4	4	4	4	5	3	5	38
73	5	4	4	5	3	3	5	4	3	36
74	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
75	4	4	3	4	5	4	5	4	3	36
76	3	5	5	2	5	5	3	4	5	37
77	3	5	5	2	5	5	5	4	4	38
78	4	4	4	3	5	5	5	5	4	39
79	4	3	5	4	4	4	4	4	3	35
80	1	3	4	3	3	4	4	4	3	29
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
82	4	5	4	3	5	4	4	5	4	33
83	4	4	5	3	5	4	4	4	4	37

Tabulasi Data

No	Perilaku Konsumtif (Y)								Total
1	4	4	4	4	4	5	4	4	33
2	5	4	4	5	5	4	4	4	35
3	4	5	5	4	4	5	5	5	37
4	5	4	3	5	4	5	4	5	35
5	5	5	4	4	4	5	5	4	36
6	5	5	5	4	5	5	4	5	38
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	5	4	5	5	4	5	4	37
9	4	4	4	5	4	5	5	4	35
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	5	4	5	5	35
12	4	4	5	5	4	5	5	5	37
13	4	4	4	5	4	4	5	4	34
14	4	5	4	4	5	4	4	4	34
15	5	4	4	5	4	4	4	5	35
16	4	4	5	4	5	5	5	4	36
17	4	4	5	5	4	4	4	5	35
18	5	5	4	5	4	4	4	4	35
19	4	4	5	4	5	5	4	4	35
20	5	5	4	5	5	5	4	5	38
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	4	5	5	5	5	5	4	38
23	5	5	5	4	5	4	5	4	37
24	4	4	5	5	4	5	5	5	37
25	5	5	5	5	5	5	4	5	39
26	5	4	4	5	5	5	5	4	37
27	5	4	4	4	4	4	4	4	33
28	5	4	5	4	4	4	4	5	35
29	5	5	5	4	5	5	5	5	39
30	5	4	5	4	5	5	4	5	37
31	4	4	4	4	4	4	4	5	33
32	4	4	4	5	5	5	4	4	35
33	4	5	5	5	5	4	4	4	36
34	4	5	5	5	4	5	4	5	37
35	4	4	5	4	5	3	5	5	35
36	5	5	4	4	4	4	4	5	35
37	5	4	5	4	4	4	5	4	35
38	5	5	5	5	4	5	5	5	39
39	5	5	5	5	5	5	4	5	39

40	5	4	5	4	5	4	4	2	33
41	4	3	4	3	4	2	4	2	26
42	4	5	3	4	2	5	4	5	32
43	5	3	4	4	5	4	5	4	34
44	3	5	3	5	5	5	5	5	36
45	3	5	5	3	5	3	3	5	32
46	4	5	4	5	4	5	4	4	35
47	3	4	5	4	3	5	3	5	32
48	5	4	5	5	5	4	5	4	37
49	5	5	5	4	4	3	4	3	33
50	4	5	5	4	5	4	4	5	36
51	4	4	4	5	4	5	4	4	34
52	5	4	4	5	4	4	4	4	34
53	4	4	4	5	4	5	4	5	35
54	4	4	3	4	4	4	3	4	30
55	4	5	4	3	4	4	3	4	31
56	4	1	4	4	5	4	4	5	31
57	4	4	5	5	4	4	5	5	36
58	2	4	4	3	3	4	4	3	27
59	4	4	4	4	4	4	3	4	31
60	4	5	5	4	4	4	4	4	34
61	4	4	4	4	4	5	4	5	34
62	4	4	4	4	4	5	5	4	34
63	5	5	4	4	4	4	3	4	33
64	4	4	3	4	4	3	4	3	29
65	4	4	4	3	3	4	4	4	30
66	3	4	4	4	4	5	4	4	32
67	4	4	5	4	4	4	5	5	35
68	3	4	3	4	4	4	3	4	29
69	4	4	4	3	4	3	4	4	30
70	4	4	5	4	4	4	5	5	35
71	5	5	4	4	5	4	4	5	36
72	4	5	4	4	4	3	3	4	31
73	4	4	5	4	5	4	4	4	34
74	4	4	4	4	4	4	4	5	33
75	4	5	4	4	4	3	4	3	31
76	4	4	3	4	4	3	4	3	29
77	4	4	5	4	5	4	5	5	36
78	5	5	4	5	5	5	4	5	38
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	5	4	5	5	5	5	5	4	38

Distriusi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,6	2,6	2,6
	3,00	1	1,3	1,3	3,9
	4,00	43	51,9	51,9	55,8
	5,00	37	44,2	44,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	3,9	3,9	3,9
	4,00	44	53,2	53,2	57,1
	5,00	36	42,9	42,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	3,9	3,9	3,9
	4,00	36	42,9	42,9	46,8
	5,00	44	53,2	53,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	2,6	2,6	2,6
	4,00	41	49,4	49,4	51,9
	5,00	40	48,1	48,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	1	1,3	1,3	2,6
	4,00	38	45,5	45,5	48,1
	5,00	43	51,9	51,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	3	3,9	3,9	5,2
	4,00	38	45,5	45,5	50,6
	5,00	41	49,4	49,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	2,6	2,6	2,6
	4,00	46	55,8	55,8	58,4
	5,00	35	41,6	41,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	3,9	3,9	3,9
	4,00	37	44,2	44,2	48,1
	5,00	43	51,9	51,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,6	2,6	2,6
	3,00	1	1,3	1,3	3,9
	4,00	37	44,2	44,2	48,1
	5,00	43	51,9	51,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	2,6	2,6	2,6
	4,00	44	53,2	53,2	55,8
	5,00	37	44,2	44,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	3,9	3,9	3,9
	3,00	7	9,1	9,1	13,0
	4,00	46	55,8	55,8	68,8
	5,00	27	31,2	31,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	7,8	7,8	7,8
	3,00	10	13,0	13,0	20,8
	4,00	33	39,0	39,0	59,7
	5,00	34	40,3	40,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	6,5	6,5	6,5
	3,00	5	6,5	6,5	13,0
	4,00	47	57,1	57,1	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	13	16,9	16,9	18,2
	4,00	42	50,6	50,6	68,8
	5,00	27	31,2	31,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	13	16,9	16,9	18,2
	4,00	44	53,2	53,2	71,4
	5,00	25	28,6	28,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Total Pearson Correlation	,449**	,399**	,331**	,395**	,344**	,501**	,377**	,326**	,549**	,441**	,374**	,510**	,625**	,517**	,442**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,002	,000	,001	,004	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

*, Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),

**, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

Reliability Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	15

Distribusi Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup (X2)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,6	2,6	2,6
	3,00	8	10,4	10,4	13,0
	4,00	39	46,8	46,8	59,7
	5,00	34	40,3	40,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	5,2	5,2	5,2
	3,00	6	7,8	7,8	13,0
	4,00	33	39,0	39,0	51,9
	5,00	40	48,1	48,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	11,7	11,7	11,7
	4,00	45	55,8	55,8	67,5
	5,00	28	32,5	32,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	10	13,0	13,0	14,3
	4,00	36	42,9	42,9	57,1
	5,00	36	42,9	42,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,6	2,6	2,6
	3,00	8	10,4	10,4	13,0
	4,00	42	50,6	50,6	63,6
	5,00	31	36,4	36,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,6	2,6	2,6
	3,00	5	6,5	6,5	9,1
	4,00	43	51,9	51,9	61,0
	5,00	33	39,0	39,0	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	3,9	3,9	3,9
	3,00	11	14,3	14,3	18,2
	4,00	33	39,0	39,0	57,1
	5,00	36	42,9	42,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	3,9	3,9	3,9
	3,00	7	9,1	9,1	13,0
	4,00	42	50,6	50,6	63,6
	5,00	31	36,4	36,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	3,9	3,9	3,9
	3,00	8	10,4	10,4	14,3
	4,00	36	42,9	42,9	57,1
	5,00	36	42,9	42,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P8	Pearson Correlation	,470**	,240*	,242*	,303**	,210	,318**	,288*	1	,310**	,438**	,626**
	Sig. (2- tailed)	,000	,035	,034	,007	,067	,005	,011		,006	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P9	Pearson Correlation	,228*	,126	,417**	,556**	,385**	,302**	,358**	,310**	1	,163	,632**
	Sig. (2- tailed)	,046	,275	,000	,000	,001	,008	,001	,006		,156	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	,610**	,502**	,609**	,587**	,698**	,502**	,644**	,626**	,632**	,704**	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

* , Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),

Reliability Variabel Gaya Hidup (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	9

Distribusi Jawaban Responden Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	5	6,5	6,5	7,8
	4,00	45	55,8	55,8	63,6
	5,00	32	36,4	36,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	2	2,6	2,6	3,9
	4,00	49	59,7	59,7	63,6
	5,00	31	36,4	36,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	9,1	9,1	9,1
	4,00	41	49,4	49,4	58,4
	5,00	35	41,6	41,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	7,8	7,8	7,8
	4,00	47	57,1	57,1	64,9
	5,00	30	35,1	35,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	3	3,9	3,9	5,2
	4,00	47	57,1	57,1	62,3
	5,00	32	37,7	37,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	8	10,4	10,4	11,7
	4,00	41	49,4	49,4	61,0
	5,00	33	39,0	39,0	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	10,4	10,4	10,4
	4,00	47	57,1	57,1	67,5
	5,00	28	32,5	32,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,6	2,6	2,6
	3,00	5	6,5	6,5	9,1
	4,00	39	46,8	46,8	55,8
	5,00	37	44,2	44,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

P8 Pearson Correlation	,063	,128	,256*	,282*	,096	,463**	,163	1	,579**
Sig. (2-tailed)	,589	,266	,024	,013	,405	,000	,158		,000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Ttl Pearson Correlation	,553**	,386**	,556**	,646**	,520**	,618**	,558**	,579**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

* , Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),

Reliability Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,728	8

REGRESI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	83	48.00	74.00	64.9351	4.37197
Gaya Hidup	83	30.00	50.00	42.4156	4.57209
Perilaku Konsumtif	83	26.00	40.00	34.2857	2.85554
Valid N (listwise)	83				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Perilaku Konsumtif
N		83	83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.9351	42.4156	34.2857
	Std. Deviation	4.37197	4.57209	2.85554
Most Extreme Differences	Absolute	.093	.155	.144
	Positive	.066	.085	.077
	Negative	-.093	-.155	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.817	1.360	1.265
Asymp. Sig. (2-tailed)		.516	.149	.081

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Correlations

		Perilaku Konsumtif	Literasi Keuangan	Gaya Hidup
Pearson Correlation	Perilaku Konsumtif	1.000	.218	.623
	Literasi Keuangan	.218	1.000	.138
	Gaya Hidup	.623	.138	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Konsumtif	.	.029	.000
	Literasi Keuangan	.029	.	.115
	Gaya Hidup	.000	.115	.
N	Perilaku Konsumtif	83	83	83
	Literasi Keuangan	83	83	83
	Gaya Hidup	83	83	83

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
dimensi 1 n0	.637 ^a	.405	.389	2.23155	.405	25.222	2	74	.000	1.789

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.207	2	125.604	25.222	.000 ^a
	Residual	368.507	81	4.980		
	Total	619.714	83			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.597	4.243		2.969	.004		
Literasi Keuangan	.288	.059	.434	4.481	.000	.981	1.019
Gaya Hidup	.377	.057	.604	6.675	.000	.981	1.019

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

DATA RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Wicha Fradya
NPM : 1805160296
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 11 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 (satu) Dari 3 (dua) Bersaudara
Alamat : Jl. Karya Jaya Metrologi, Gg. Metrologi VII No.10
No. Telephone : 081262029594
Email : wfradya11@gmail.com

2. Data Orang Tua


Nama Ayah : Muliadi
Nama Ibu : Kamisah
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Karya Jaya Metrologi, Gg. Metrologi VII No.10
No. Telephone : 081396210900

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD 064027
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 13 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2021

(Wicha Fradya)


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Beut No. 3, Medan, Telp. 061-6624607, Kode Pos 20218

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1940/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23/12/2021

Kepada Yth
 Ketua Program Studi Manajemen
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 & Medan

Medan, 23/12/2021

Dengan hormat,
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Wicha Fradya
NPM	: 1805160296
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah	: Banyaknya mahasiswa yang kurang mengerti dalam mengatur keuangan sehingga sembarangan dalam menggunakan uang
Rencana Judul	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan 2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan 3. Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan
Objek/Lokasi Penelitian	: Mahasiswa

Terselamat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Wicha Fradya)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 396 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
 Pada Tanggal : **24 Februari 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Wicha Fradya**
 N.P.M : **1805160296**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Program Studi : **Manajemen**
 Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**

Dosen Pembimbing : **Assoc.Prof.Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkani menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 Februari 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : **Medan**
 Pada Tanggal : **23 Rajab 1443 H**
24 Februari 2022 M



Dekan



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Medan, 02 Maret 2022 W
..... 2022M

Kepada Yth,
Ketua Sekretaris Program Studi
Manajemen Ekonomi dan Bisnis UMSU
Medan

Bismillah
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wicha Pradya
NPM : 1805160296
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Kelas/Semester : VIII (Delapan)

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu:

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif

Berdasarkan hasil pertemuan dengan ketua program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing:

Setelah melalui hasil Survey & kunjungan ke Perusahaan/tempat Penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah Penelitian sebagai berikut:

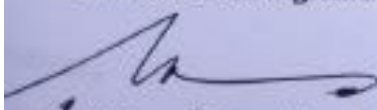
1. Banyaknya mahasiswa yang masih bisa mampu menahan dirinya untuk membeli barang yang diinginkan
2. Rendahnya tingkat pengetahuan akan literasi keuangan pada mahasiswa
3. Tingginya gaya hidup mahasiswa sesuai dengan perkembangan zaman

Oleh karena demikian judul yang disetujui bersama Dosen Pembimbing adalah:

Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Agenda :

Ketua/Sekretaris Program Studi


(Isman Sanifuddin HSB, SE, MSi)

Pemohon


(Wicha Pradya)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 704/IL3-AU/UMSU-05/F/2020
 Lamp. : -
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 22 Sya'ban 1443 H
 25 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Wicha Fradya**
 N P M : **1805160296**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Jurusan : **Manajemen**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh





Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.SI.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT(Akred)/PT/10/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

SURAT KETERANGAN
Nomor. 2627/KET/IL3-AU/UMSU/F/2022


Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : Wicha Fradya
 NPM : 1805160296
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul **Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Dzul hijjah 1443 H
06 Juli 2022 M

Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
 NIP. d 95701131987031002


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1188/IL3-AU/UMSU/F/2022 24 Rajab 1443 H
 Lamp : - 25 Februari 2022 M
 Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh


Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 396/IL3-AU/UMSU-07/F/2022 tanggal 24 Februari 2022 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Wicha Fradya**
 NPM : 1805160296
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

a.n. Rektor
 Wakil Rektor I


Prof. Dr. M. Arifin, S.H., M.Hum
 NIP. 195701131987031002

